



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) "CAPACITY BUILDING FOCUS" TAHUN 2014-2018



**PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
“CAPACITY BUILDING FOCUS”
PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
TAHUN 2014-2018**

**TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI KIMIA
TAHUN 2014-2018**

Pengarah : Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A.,Ph.D.
Penanggung Jawab : Esty Wahyu Widowati, M.Si., M.*Biotech*.
Ketua : Irwan Nugraha, S.Si., M.Sc.
Anggota : Dr. Susy Yunita Prabawati, M.Si.
Imelda Fajriati, M.Si.
Maya Rahmayanti, M.Si..
Didik Krisdiyanto, S.Si., M.Sc..

Yogyakarta, 2 Januari 2014

Diperiksa oleh
Ketua Program Studi Kimia

Esty Wahyu Widowati, M.Si., M.*Biotech*
NIP. 19760830 200312 2 001

Divalidasi oleh
Senat Fakultas Sains dan Teknologi

Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 19550427 198403 2 001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Drs.H.Akh.Minhaji, MA,Ph.D.
NIP. 19580919 198603 1 002

**TIM REVISI
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI KIMIA
TAHUN 2014-2018**

Pengarah : Dr. Murtono, M.Si
Penanggung Jawab : Dr. Susy Yunita Prabawati, M.Si.
Ketua : Sudarlin, M.Si.
Anggota : Dr. Imelda Fajriati, M.Si.
 Dr. Maya Rahmayanti, M.Si.
 Irwan Nugraha, S.Si., M.Sc.
 Didik Krisdiyanto, S.Si., M.Sc.
 Endaruji Sedyadi, S.Si., M.Sc.

Yogyakarta, 2 Januari 2017

Diperiksa oleh
Ketua Program Studi Kimia

Dr. Susy Yunita Prabawati, M.Si.
NIP. 19760621 199903 2 005

Divalidasi oleh
Senat Fakultas Sains dan Teknologi

Khamidinal, S.Si, M.Si.
NIP. 19691104 200003 1 002

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Dr. Murtono, M.Si.
NIP. 19691212 200003 1 001



KATA PENGANTAR

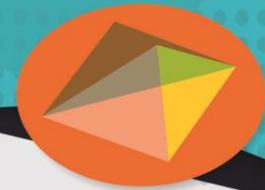
Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT Sang Kholiq Pencipta Alam Semesta karena izin dan petunjukNya Rencana Strategis (Renstra) 2014-2018 Program Studi (PS) Kimia ini dapat diselesaikan. Renstra 2014-2018 ini merupakan tahapan pertama pencapaian RIP PS Kimia tahun 2018-2038 yakni *Capacity Building Focus* yang memuat mengenai strategi pencapaian dan rencana program yang akan dilaksanakan.

Tentu saja masih terdapat beberapa kelemahan di dalam dokumen ini, sehingga upaya perbaikan demi penyempurnaan akan selalu dilakukan. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras untuk mewujudkannya. Harapan kami semoga upaya keras tersebut menjadi amal dan berguna bagi kemajuan PS Kimia tercinta.



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
TIM REVISI.....	iv
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN DAN DASAR PENGEMBANGAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran PS Kimia	5
C. Landasan Hukum.....	7
BAB II KONDISI OBJEKTIF DAN ANALISIS SWOT	8
A. Bidang akademik dan kurikulum.....	8
B. Bidang kemahasiswaan dan alumni.....	11
C. Bidang penelitian dan publikasi ilmiah.....	15
D. Bidang pengabdian kepada masyarakat	19
E. Bidang sarana dan prasarana	20
F. Bidang kerjasama	23
BAB III ANALISIS SWOT DAN PENYUSUNAN STRATEGI	26
A. Analisis Faktor Internal dan Eksternal PS Kimia.....	26
B. Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan	30
BAB IV STRATEGI PENCAPAIAN RENSTRA 2014-2018.....	42
A. Rencana, Strategi, dan Target Pencapaian Program	42
B. Strategi dan Akuntabilitas Pembiayaan Program	48
C. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan.....	52
BAB V PENUTUP	54



BAB I

PENDAHULUAN

DAN DASAR PENGEMBANGAN

A. Latar Belakang

Program Studi (PS) Kimia UIN Sunan Kalijaga merupakan institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang sains kimia untuk mahasiswa strata 1 (S1). Prodi ini didirikan berdasarkan SK Presiden RI No. 50 tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga, pasal 2, ayat 2. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di lingkungan PS Kimia mengacu pada visi dan misi prodi yang selaras dengan visi dan misi fakultas dan universitas sebagaimana disajikan pada gambar 1.1 dan 1.2.



Gambar 1.1 Keselarasan visi PS Kimia dengan visi lembaga (Fakultas Sains dan Teknologi & UIN Sunan Kalijaga)

Visi dan misi tersebut merupakan acuan dalam merumuskan konsep dan kebijakan pengembangan PS Kimia, misal dalam penyusunan tujuan dan sasaran, rencana dan strategi pengembangan, profil lulusan, desain kurikulum, dan lain-lain. Visi dan misi yang baik tidak akan memberikan perubahan bagia PS Kimia jika tidak ditunjang dengan tujuan, sasaran, rencana, strategi, dan kurilukum yang baik. Hal ini sesuai dengan

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa setiap unit memiliki tujuan, sasaran, rencana pengembangan dan strategis pencapaian.



Gambar 1. 2 Keselarasan misi PS Kimia dengan misi lembaga (Fakultas Sains dan Teknologi & UIN Sunan Kalijaga)

Selain itu, dalam peraturan tersebut dijelaskan pula mengenai mekanisme penyusunan tujuan, sasaran, dan rencana strategis pencapaian yang sebagai berikut:

1. Perumusan Tujuan

- Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan oleh pimpinan satuan organisasi/kerja. Tujuan satuan organisasi/kerja tidak boleh bertentangan dengan tujuan satuan organisasi/kerja di atasnya.
- Teknik perumusan tujuan meliputi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang, menggunakan

kekuatan untuk mengatasi hambatan, serta meminimalkan kelemahan untuk menghindari hambatan

- c. Kriteria tujuan yang baik antara lain ditetapkan dengan mengacu kepada rumusan visi dan misi, dapat dinyatakan dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif, mengarahkan penetapan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi, menggambarkan hasil-hasil yang ingin dicapai satuan organisasi/kerja, serta realistis dan dapat dicapai.

2. Penetapan Sasaran

- a. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh satuan organisasi/kerja dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur untuk kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan
- b. Kriteria sasaran yang baik antara lain merupakan penjabaran dari tujuan, dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan, dapat dinilai dan terukur, berorientasi pada hasil yang ingin dicapai, memiliki indikator sasaran yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran. Indikator ini dapat berupa keluaran (*output*) atau hasil (*outcome*). Setiap sasaran dapat memiliki lebih dari satu indikator sasaran.

3. Penyusunan Strategi

- a. Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan dalam bentuk kebijakan atau program.
- b. Kebijakan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, misi, dan visi satuan organisasi/kerja. Kebijakan yang baik harus mengatur mekanisme untuk mencapai tujuan dan sasaran, ditetapkan melalui kajian yang memadai dan masuk akal, mempertimbangkan prediksi masa depan, serta mengarahkan pejabat dalam melaksanakan kegiatan dan mengimplementasikan keputusan.
- c. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu. Program yang baik harus mengacu pada Renstra satuan organisasi/kerja di atasnya, memperhatikan skala prioritas dan berdampak dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta bukan hanya pengulangan kegiatan yang lampau tetapi yang terkait dengan masa kini dan masa yang akan datang.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan implemmentasi sistem penjaminan mutu yang menghadirkan Bapak Dr. Ir. Hardjanto Prabowo dari Universitas Bina Nusantara dan Dr. Ir. Luthfi Hasan dari Universitas Islam Indonesia. Rangkaian kegiatannya meliputi:

1. Survey, observasi, dan analisis data berbasis SWOT Fakultas Sains dan Teknologi dan masing-masing Program Studi tanggal 4 – 13 Oktober 2006.
2. Perumusan Sasaran Mutu Fakultas Sains dan Teknologi dan masing-masing Program Studi tanggal 13 – 14 Oktober 2006
3. Perumusan Rencana Mutu Fakultas Sains dan Teknologi dan masing-masing Program Studi tanggal 28 – 30 Oktober 2006
4. Sosialisasi Penjaminan Mutu Fakultas Sains dan Teknologi dan masing-masing Program Studi tanggal 26 Desember 2006

Tindak lanjutnya kegiatan ini adalah pelatihan Penyusunan *Performance Evaluation* Fakultas Sains dan Teknologi pada tahun 2008 dengan menghadirkan Bapak Dr. Ir. Hardjanto Prabowo dari Universitas Bina Nusantara sebagai narasumber. Kegiatan ini menghasilkan rumusan Sasaran Mutu, Rencana Mutu, dan Strategi Pencapaian sasaran mutu (Renstra 2009-2013) Fakultas Sains dan Teknologi. Kegiatan tersebut sekaligus menjadi persiapan bagi Fakultas Sains dan Teknologi dalam menerapkan Sistem Jaminan Mutu ISO-9001-2000.

Sebagai bentuk review, pada tanggal pada 25 Juni 2012 diadakan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk melakukan evaluasi visi dan misi universitas yang menghadirkan Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan masing-masing fakultas serta pakar ahli, yakni Prof. Dr. Amin Abdullah, dan Prof. Dr. Machasin di PAU. Kegiatan ini menghasilkan kesimpulan bahwa paradigma integrasi interkoneksi tetap merupakan landasan pengembangan keilmuan yang otomatis juga merupakan landasan pengembangan kurikulum. Kesimpulan ini selanjutnya disosialisasikan ke masing-masing unit termasuk Fakultas Sains dan Teknologi sebagai dasar dalam penyusunan sasaran, strategi, dan review kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tahun 2012.

Selain itu, reakreditasi BAN-PT tahun 2013 juga memberi banyak masukan. Salah satunya penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) fakultas dan program studi. Tindak lanjut dari masukan ini adalah penyusunan RIP Fakultas Sains dan Teknologi tahun 2014-2038. Kegiatan ini diawali dengan mereview dan merumuskan kembali visi-misi Fakultas Sains dan Teknologi berdasarkan hasil review kurikulum tahun 2012 dan masukan asesor BAN-PT. Tim perumus yang terdiri dari Dekan, Senat Fakultas, Pengendali Sistem Mutu Fakultas, Pengendali Sistem Mutu Prodi, dan Ketua masing-masing Program Studi menghasilkan perubahan redaksi visi-misi Fakultas Sains dan

Teknologi. Perubahan redaksi tersebut dijadikan dasar bagi setiap program studi untuk melakukan review dan perumusan kembali visi-misi masing-masing program studi, termasuk PS Kimia sebagaimana telah disebutkan di atas.

Rumusan visi-misi tersebut menjadi dasar bagi PS Kimia dalam menyusun pranata kelembagaan meliputi:

1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) PS Kimia tahun 2014-2038,
2. Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan PS Kimia tahun 2014-2018,
3. Rencana Kerja Tahunan (RKT) PS Kimia.
4. Profil lulusan dan kurikulum

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran PS Kimia

Visi PS Kimia sebagaimana tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) PS Kimia tahun 2014-2038 adalah "*Unggul dan terkemuka dalam pengembangan dan pepaduan keilmuan bidang kimia berdasarkan wawasan dan nilai-nilai keislaman bagi peradaban*". Penjabaran definisinya sebagai berikut:

1. Unggul, yakni PS Kimia menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terdepan dalam usaha pengembangan keilmuan bidang kimia (khususnya dalam bidang pangan, lingkungan, dan material) yang terintegrasi dan terinterkoneksi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman.
2. Terkemuka, yakni PS Kimia menjadi lembaga pendidikan tinggi yang dikenal aktif dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, mendukung keunggulan kompetitif bangsa, dan berkontribusi bagi kemajuan peradaban manusia berdasarkan keilmuan bidang kimia (khususnya dalam bidang pangan, lingkungan, dan material) yang terintegrasi dan terinterkoneksi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman.

Untuk mewujudkan visi sebagaimana disebutkan di atas, PS Kimia menetapkan misi "*Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan keilmuan bidang kimia yang terintegrasi dan terinterkoneksi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam rangka turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, mendukung keunggulan kompetitif bangsa, dan berkontribusi bagi kemajuan peradaban manusia*".

Hasil yang ingin dicapai PS Kimia berdasar visi dan misi di atas dirumuskan sebagai tujuan PS Kimia, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas dan unggul serta mampu berkontribusi bagi kemajuan peradaban manusia berdasarkan keilmuan bidang kimia serta wawasan dan nilai-nilai keislaman.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang unggul dalam bidang kimia yang

terintegrasi dan terinterkoneksi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman

3. Mampu memberikan layanan kepada masyarakat secara aktif menggunakan hasil penelitian bidang kimia berdasarkan wawasan dan nilai-nilai keislaman.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, PS Kimia telah menetapkan sasaran terukur yang dituangkan sebagai indikator pencapaian RIP PS Kimia tahun 2014-2038 sebagai berikut:

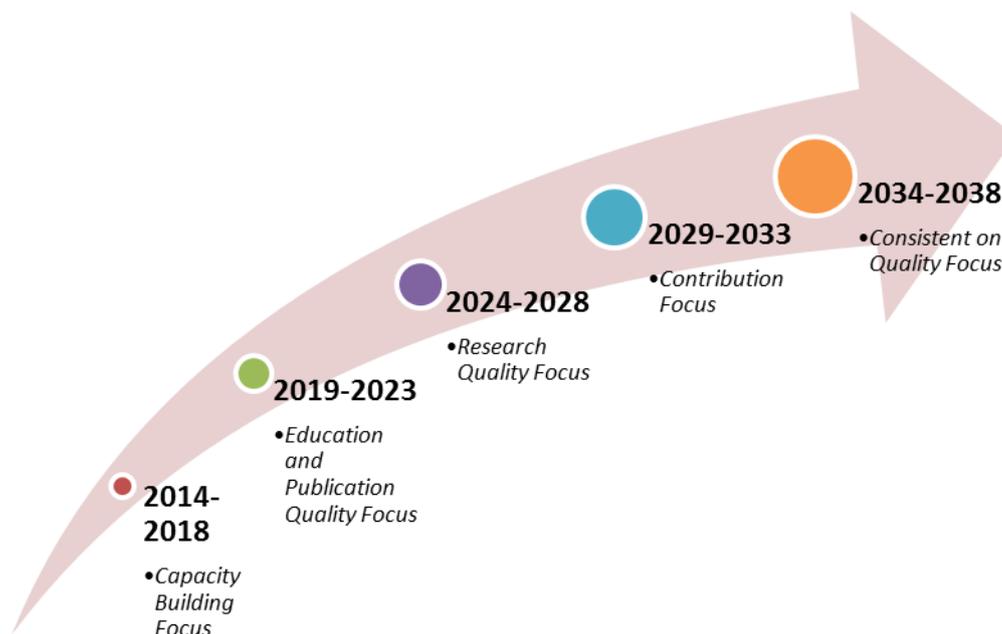
1. Sasaran terukur tujuan pertama:
 - a. Lulusan berkarya di masyarakat sesuai bidang keahlian kimia dalam tahun pertama kelulusan minimal 80%.
 - b. Lulusan tepat waktu studi minimal 80%.
 - c. Lulusan mampu berkomunikasi secara global (nilai minimal TOEC = 450 dan IKLA = 400).
 - d. Lulusan mampu menggunakan aplikasi teknologi informasi (nilai minimal ICT = 80 skala 100)
 - e. Lulusan mampu baca tulis al-Quran (nilai minimal BTA = memuaskan) serta lulus Program Pendampingan Keagamaan (PPK) dan mata kuliah Keterpaduan Islam dan IPTEK dengan nilai minimal B.
2. Sasaran terukur tujuan kedua dan ketiga:
 - a. Dosen memiliki Indeks Kinerja Dosen (IKD) $\geq 3,0$ (skala 4) minimal 95%.
 - b. Karya penelitian dosen dan mahasiswa dengan tema integrasi-interkoneksi antara keilmuan bidang kimia dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman minimal 70%.
 - c. Karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dipublikasikan setiap tahun minimal 4 (empat) pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau 2 (dua) pada jurnal internasional.
 - d. Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dilaksanakan pada 1 (satu) desa binaan secara sistemik dan berkelanjutan.

Dalam RIP PS Kimia, pencapaian sasaran terukur tersebut akan dicapai dalam 5 tahap pengembangan sebagaimana disajikan pada gambar 1.3. Tahap **Capacity Building Focus** (2014-2018) sebagai tahap pertama merupakan fase peningkatan kemampuan manajemen internal PS Kimia dan individu yang ada di dalamnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Indikator capaiannya adalah:

1. PS Kimia memiliki dokumen pranata kelembagaan yang lengkap, berkualitas, dan tersosialisasi dengan baik.
2. PS Kimia konsisten memperoleh predikat baik dalam setiap pelaksanaan audit mutu
3. PS Kimia telah memiliki roadmap pengembangan keilmuan yang konsisten dan

berbasis masa depan

4. PS Kimia memperoleh akreditasi A dari BAN-PT pada reakreditasi tahun 2018



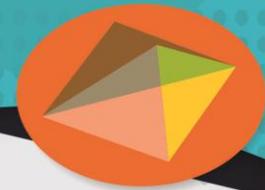
Gambar 1. 3 Arah dan tahap pengembangan PS Kimia periode 2014-2038

Indikator capaian di atas menjadi dasar bagi PS Kimia menyusun strategi dan program pada tahun 2014-2018 yang selanjutnya diwujudkan dalam dokumen Rencana Strategi (Renstra) “*Capacity Building Focus*” Tahun 2014-2018. Pencapaian pada tahap ini akan sangat menentukan strategi dan program pada tahap selanjutnya.

C. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) PS Kimia tahun 2014-2038 didasarkan pada:

1. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama
2. Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia 142 tahun 2006
3. Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2013
4. Dokumen Standar Mutu UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013
5. Rencana Induk Pengembangan PS Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2014-2038.



BAB II

KONDISI OBJEKTIF DAN ANALISIS SWOT

A. Bidang akademik dan kurikulum

Suasana akademik PS Kimia berlangsung secara kondusif. Setiap dosen diberikan kebebasan penuh melakukan kegiatan akademik secara ilmiah sesuai kurikulum yang telah ditentukan. Kegiatan akademik tersebut meliputi kegiatan pengajaran, pendidikan, dan bimbingan akademik. Secara umum, kebijakan tentang suasana akademik diatur dalam Dokumen Mutu Prodi Kimia (PBM-UINSK-03-01) tentang Sistem Pengajaran.

Berdasarkan dokumen tersebut, materi perkuliahan di lingkungan PS Kimia harus merujuk pada kurikulum tertentu. Pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014, PS Kimia mulai menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum tersebut disusun sejak tahun 2011, melalui berbagai tahap proses dan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak. Rincian proses penyusunan kurikulum PS Kimia 2013 ditampilkan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Proses redesain kurikulum PS Kimia

Bentuk Kegiatan	Narasumber	Materi
Ekspose Penelitian Program Studi Kimia pada tanggal 11 Juli 2011	Seluruh Dosen Program Studi Kimia	Pemetaan Bidang Keahlian Dosen-dosen program studi. Menghasilkan empat bidang fokus penelitian program Studi Kimia: <i>Biomedical Engineering; Environment AssesmentFood; Cosmetic and Medicine Securities; Material Technology</i>
Workshop KBK yang diselenggarakan oleh Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 28 Juni 2012 bertempat di Gedung Mandala Bhakti Wanitatama	<ul style="list-style-type: none">• Ir. SP. Mursid, MSc. anggota Tim Kurikulum Berbasis Kompetensi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (KBK DIKTI).• Silvi Dewayani, SPsi. Dipl. Staf Pengajar Fakultas Psikologi UGM	<ul style="list-style-type: none">• Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Dan Kompetensi Paradigma Pendidikan Tinggi Indonesia (<i>Renstra DIKTI/2010</i>)• Kurikulum pendidikan tinggi konsep pengembangan• Kurikulum berbasis kompetensi di pendidikan tinggi

Bentuk Kegiatan	Narasumber	Materi
	yang juga anggota Tim Kurikulum Berbasis Kompetensi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (KBK DIKTI).	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang pengembangan KBK (2000 – saat ini) Perubahan Mendasar Paradigma Kurikulum (Kurikulum berbasis isi dan Kurikulum Berbasis Kompetensi) Tahapan Penyusunan Kurikulum Perubahan dari Kurikulum Berbasis Isi Menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi Pengelompokan mata kuliah dalam kurikulum dan perubahannya Dasar Hukum Penyusunan Kurikulum PT
Workshop review dan redesain kurikulum di tingkat Fakultas (Prabanan, 3-4 September 2012).	Narasumber dari FKIP UNS	Perencanaan, penyusunan dan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)
Workshop KBK dan KKNi dan pertemuan Forum Ketua Jurusan Kimia tanggal 6 September 2012 di Jurusan Kimia Universitas Brawijaya Malang	<ul style="list-style-type: none"> Muhamad A. Martoprawiro, Ph.D. Prof. Hendrawan Soetanto, MRurSc 	<ul style="list-style-type: none"> Riset dan Pendidikan Kimia serta Terapannya untuk Indonesia. Kurikulum berbasis KKNi dan Model Pembelajarannya. Pembahasan KBK dan KKNi Kimia dalam Forum Kajar Himpunan Kimia Indonesia.
Workshop Kurikulum I, Program Studi Kimia UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, 28 Nopember 2012	Hamzah Fansuri, Ph.D	Strategi Penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kaitannya dengan KKNi
Penelitian pengembangan kurikulum dengan tujuan mendapatkan masukan /feedback dari alumni dan stakeholder, bulan Februari – Mei 2013	Dosen, mahasiswa, alumni dan stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> Kompetensi yang diperlukan oleh mahasiswa. Masukan mengenai bidang minat dari mahasiswa dan alumni agar penelitian terfokus. Masukan stakeholder pengembangan soft skill dari mahasiswa
Pertemuan/sharing dengan alumni Kimia	Alumni Kimia	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum yang mendukung pada peningkatan nilai akreditasi Program Studi Kimia. Peningkatan soft skill laboratorium dan enterpreunership.
Ekspose kurikulum Program Studi Kimia di Universitas	PR I, CTSD, PKSI, Tim Kurikulum Kimia	Draft rancangan kurikulum Program Studi Kimia berbasis KBK dan kelompok Bidang Minat Kimia Lingkungan, Kimia material dan

Bentuk Kegiatan	Narasumber	Materi
Workshop Review dan Redesain Kurikulum II, Program Studi Kimia UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, 15 Maret 2013	Seluruh Dosen program Studi Kimia	kimia pangan. Koordinasi SAP dan materi mata kuliah
September 2013		Penetapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Kimia 2013 sebagai kurikulum yang berlaku di program Studi Kimia, FST, UIN Sunan Kalijaga

Kurikulum tersebut merupakan panduan bagi seluruh proses pembelajaran yang berlangsung di lingkungan PS Kimia. Dosen menyampaikan materi berdasarkan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) yang telah disetujui oleh penanggung jawab keilmuan. Dalam pelaksanaan perkuliahan, dosen menggunakan berbagai fasilitas pengajaran, seperti media pembelajaran, media informasi, dan media referensi. Setiap dosen diberikan kebebasan akademik untuk menyampaikan/ mengembangkan gagasannya yang terkait dengan bidang ilmunya.

Selain itu, mahasiswa sebagai bagian terpenting dalam proses akademik memperoleh berbagai fasilitas dan layanan akademik yang memadai. Fasilitas dan layanan tersebut meliputi sarana dan prasarana perkuliahan, perkuliahan rutin, kegiatan praktikum dan praktek lapangan, bimbingan akademik dan konsoling, pembinaan *softskill*, workshop dan pelatihan, serta diskusi ilmiah.

Fasilitas dan layanan tersebut menjadikan interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antar mahasiswa, dan antar dosen lebih lancar dan maksimal. Masing-masing pihak dimungkinkan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan secara bersama, baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan di dalam kelas menjadi lebih aktif dengan konsep *Student Centered Learning* yang diterapkan sebagai upaya persiapan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Selain itu, kegiatan di luar kelas menjadi lebih aktif. Beberapa mahasiswa telah dilibatkan dalam berbagai kegiatan akademik, baik sebagai pelaksana maupun penanggungjawab. Wujud kegiatannya meliputi penelitian mandiri, penelitian kelompok, pengabdian kepada masyarakat, semimar, kuliah umum, pelatihan, kunjungan industri, dan studi banding.

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa dan dosen PS Kimia berinteraksi menjadi komunitas ilmiah yakni kelompok studi antar dosen dan mahasiswa. Kelompok studi bidang kimia di lingkungan PS Kimia meliputi:

1. *Material Chemistry*
2. *Environmental Chemistry*
3. *Food Chemistry*

Wujud kegiatan akademik lainnya di lingkungan PS Kimia adalah praktikum. Untuk kegiatan ini, program studi bekerja sama dengan pengelola Laboratorium Terpadu. Kerjasama tersebut meliputi manajemen laboratorium, pemeliharaan peralatan, pengadaan dan pembaruan peralatan, penjadwalan praktikum, dan pengadaan tenaga prnata. Seluruh dana untuk kegiatan tersebut ditanggung oleh universitas melalui pengelola laboratorium terpadu. Pengadaan asisten praktikum dikelola oleh program studi dengan dana dari fakultas.

Pengembangan kompetensi mahasiswa yang terkait dengan dunia kerja diwujudkan melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan ini dilaksanakan secara reguler pada semester 6 dengan melibatkan pihak perusahaan dan industri terkait. Harapannya, mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan ini memiliki bekal berupa wawasan dan keterampilan yang terkait dengan dunia kerja.

Perusahaan/instansi yang terlibat dapat pelaksanaan PKL mahasiswa PS Kimia antara lain:

1. PT. Deltomed Laboratories
2. Balai Laboratorium Kesehatan
3. PT. Sari Husada
4. LPPOM MUI
5. Laboratorium Klinik PKU Muhammadiyah
6. PDAM Tramarta
7. Balai Lingkungan Hidup (BLH) Yogyakarta
8. PT. Air Mancur
9. Pabrik Jamu Sabda Palon
10. BPTO-OT Tawangmangu
11. PT. Tropica Nucifera Industry
12. PT Pindo Deli Pulps and Paper Mills
13. Pasar Induk Buah dan Sayur
14. BBTCL-PPM Yogyakarta

B. Bidang kemahasiswaan dan alumni

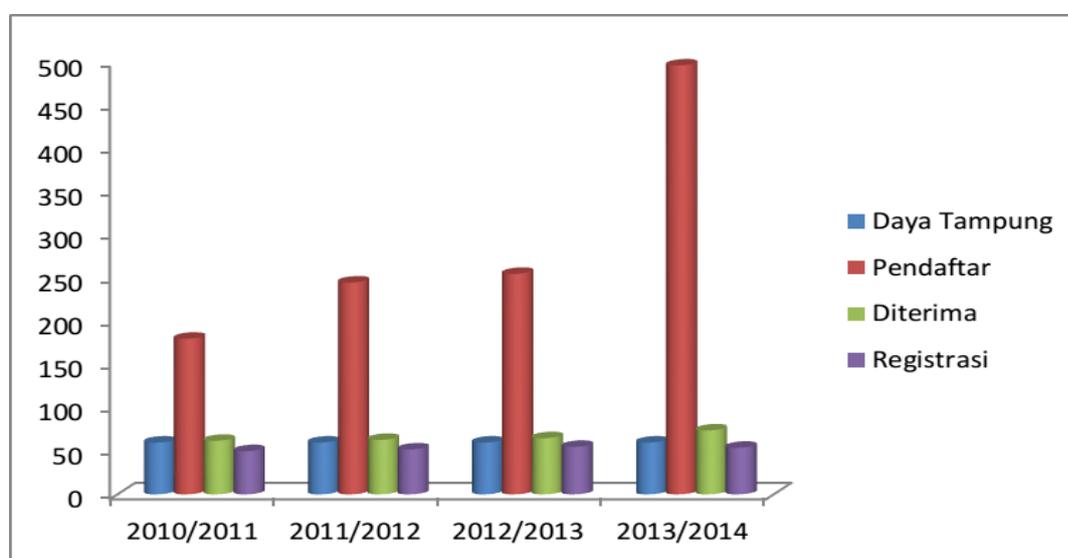
Total daya tampung mahasiswa baru PS Kimia sejak tahun ajaran 2007-2008 untuk semua jalur pendaftaran sebanyak 60 mahasiswa. Ketentuan ini sesuai dengan kebijakan pihak Fakultas yang hanya menyediakan satu kelas untuk masing-masing

prodi. Meski demikian, daya tampung yang terbatas tidak mengurangi minat calon mahasiswa untuk mendaftar di PS Kimia. Hal ini dibuktikan dengan jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi terus meningkat.

Tabel 2.2 menampilkan jumlah pendaftar PS Kimia sejak tahun ajaran 2010-2011. Jumlah tersebut terus meningkat sebagaimana ditampilkan grafik pada gambar 2.1.

Tabel 2. 2 Data PMB PS Kimia

No	Tahun Akademik	Kuota	Pendaftar	Diterima	Registrasi
1	2010/2011	60	180	62	50
2	2011/2012	60	245	63	52
3	2012/2013	60	255	65	55
4	2013/2014	60	496	74	54



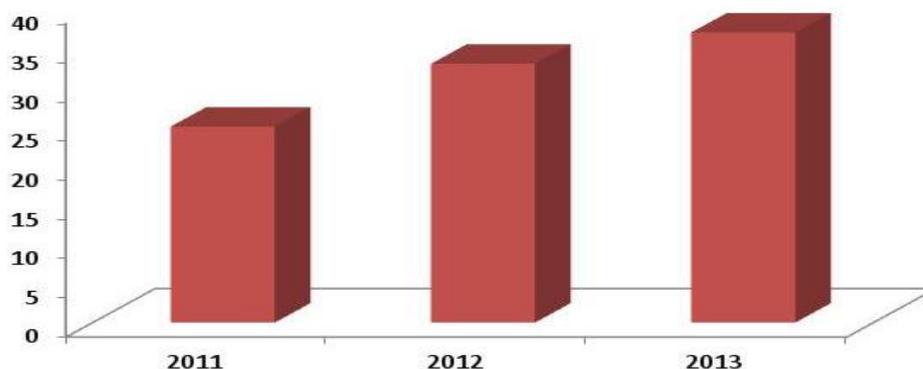
Gambar 2. 1 Perbandingan daya tampung PS Kimia dengan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi dan yang lolos seleksi

Mahasiswa yang diterima di PS Kimia sebagaimana disebutkan di atas memperoleh berbagai layanan, baik layanan yang bersifat akademik maupun layanan yang bersifat pengembangan bakat dan minat mahasiswa. Layanan yang bersifat akademik telah diuraikan pada subbab A bidang akademik, sedangkan layanan yang bersifat pengembangan bakat dan minat mahasiswa diwujudkan dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut terlaksana dalam wadah Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) yang bergerak dalam berbagai bidang, antara lain, bidang penalaran dan keilmuan, bahasa dan sosial, usaha dan kemandirian ekonomi, seni dan budaya, olahraga, kependuan, lingkungan, serta moral dan integritas. Semua UKM yang dapat diikuti oleh mahasiswa PS Kimia ini berkedudukan di tingkat universitas dan merupakan kelengkapan non-struktural pada universitas.

UKM bertujuan untuk melatih mahasiswa menjadi pribadi yang lebih harmonis dan seimbang dalam sikap, keterampilan, ilmu pengetahuan, dan tanggungjawab sosial serta kesadaran berbangsa dan bernegara. Untuk mewujudkan UKM yang demikian, pihak universitas memfasilitasi masing-masing UKM dengan membangun gedung pusat kegiatan mahasiswa (*Student Centre*) sebagai salah satu sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler.

Selain tingkat universitas, mahasiswa dapat pula aktif pada berbagai organisasi mahasiswa yang lebih spesifik pada tingkat fakultas dan tingkat program studi. Pada tingkat fakultas, beberapa organisasi tersebut adalah Majlughah (kelompok studi bahasa arab), ESC (*English Studi Club*), FKIST (Forum Kajian Sains dan Teknologi). Pada tingkat program studi, organisasi tersebut adalah Kelompok Studi *Material Chemistry*, Kelompok Studi *Environmental Chemistry*, dan Kelompok Studi *Food Chemistry*.



Gambar 2. 2 Jumlah lulusan PS Kimia 3 tahun terakhir

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut mendukung kegiatan akademik mahasiswa yang dibuktikan dengan jumlah lulusan dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Jumlah lulusan PS Kimia pada tahun 2013 mencapai 40 orang. Jumlah ini lebih banyak dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 34 orang sebagaimana disajikan pada gambar 2.2 dan tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Jumlah lulusan PS Kimia 3 tahun terakhir

No	Periode Wisuda	Jumlah Wisudawan/wati		
		L	P	Jml Total
1	Periode I T.A. 2010/2011	0	2	2
2	Periode II T.A. 2010/2011	0	1	1
3	Periode III T.A. 2010/2011	7	5	12
4	Periode I T.A. 2011/2012	4	8	12
5	Periode II T.A. 2011/2012	2	8	10
6	Periode III T.A. 2011/2012	5	7	13
7	Periode I T.A. 2012/2013	5	5	10
8	Periode II T.A. 2012/2013	10	14	24
9	Periode III T.A. 2012/2013	8	1	9
10	Periode I T.A. 2013/2014	1	1	2

Sejalan dengan jumlah lulusan, IPK lulusan PS Kimia dengan nilai tertinggi mencapai 3,64 . Nilai ini lebih baik dari tahun sebelumnya sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.4. Meski nilai IPK terendah turun beberapa poin, nilainya tetap di atas 3,00 yang menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa PS Kimia cukup baik.

Tabel 2. 4 Rata-rata IPK Lulusan PS Kimia 3 tahun terakhir

No	Periode Wisuda	IPK Tertinggi	IPK Terendah	Rata-rata IPK
1	Periode I T.A. 2010/2011	3.04	2.96	2.88
2	Periode II T.A. 2010/2011	3.23	3.23	3.23
3	Periode III T.A. 2010/2011	3.86	3,33	3.04
4	Periode I T.A. 2011/2012	3.65	3.19	2.71
5	Periode II T.A. 2011/2012	3.45	3.29	3.14
6	Periode III T.A. 2011/2012	3.35	3.20	2.91
7	Periode I T.A. 2012/2013	3.23	3.01	2.63
8	Periode II T.A. 2012/2013	3.64	3.21	2.70
9	Periode III T.A. 2012/2013	3.38	3.13	2.88
10	Periode I T.A. 2013/2014	3,15	2.54	2.99

Sementara itu, tabel 2.5 menunjukkan jumlah lulusan PS Kimia yang lulus *cum laude* mencapai 4 orang pada tahun 2013. Hasil ini lebih baik dari tahun sebelumnya. Selain itu, jumlah lulusan dengan IPK antara 2,75-3,50 juga lebih baik dari tahun sebelumnya.

Berbeda dengan nilai akademik, masa studi lulusan PS Kimia pada tahun 2013 masih relatif lama dari waktu normal. Tabel 2.6 menunjukkan lulusan PS Kimia sebagian besar lulus tidak tepat waktu atau lebih dari waktu normal yang ditetapkan. Hal ini menjadi perhatian khusus pengelola PS Kimia. Oleh karena itu, PS Kimia melakukan berbagai upaya akademik. Salah satunya, sebagaimana tertuang dalam kurikulum 2013, mahasiswa diupayakan menyusun proposal penelitian lebih awal.

Tabel 2. 5 Kisaran IPK Lulusan PS Kimia 3 tahun terakhir

No	Periode Wisuda	<2,75	2,75 - 3,5	>3,5
1	Periode I T.A. 2010/2011	0	2	0
2	Periode II T.A. 2010/2011	0	1	0
3	Periode III T.A. 2010/2011	0	12	3
4	Periode I T.A. 2011/2012	1	7	4
5	Periode II T.A. 2011/2012	0	10	0
6	Periode III T.A. 2011/2012	0	13	0
7	Periode I T.A. 2012/2013	1	9	0
8	Periode II T.A. 2012/2013	1	19	4
9	Periode III T.A. 2012/2013	0	9	0
10	Periode I T.A. 2013/2014	1	1	0

Tabel 2. 6 Data Masa Studi PS Kimia 3 tahun terakhir

No	Periode Wisuda	Tercepat	Terlama	Rata-rata
1	Periode I T.A. 2010/2011	9 Smt 142 Hari	11 Smt 142 Hari	10 Smt 142 Hari
2	Periode II T.A. 2010/2011	10 Smt 139 Hari	10 Smt 139 Hari	10 Smt 139 Hari

No	Periode Wisuda	Tercepat	Terlama	Rata-rata
3	Periode III T.A. 2010/2011	7 Smt 80 Hari	13 Smt 108 Hari	9 Smt 129 Hari
4	Periode I T.A. 2011/2012	7 Smt 158 Hari	13 Smt 169 Hari	10 Smt 134 Hari
5	Periode II T.A. 2011/2012	8 Smt 110 Hari	10 Smt 151 Hari	8 Smt 172 Hari
6	Periode III T.A. 2011/2012	9 Smt 9 Hari	13 Smt 8 Hari	9 Smt 152 Hari
7	Periode I T.A. 2012/2013	9 Smt 7 Hari	13 Smt 179 Hari	12 Smt 31 Hari
8	Periode II T.A. 2012/2013	7 Smt 181 Hari	13 Smt 181 Hari	10 Smt 152 Hari
9	Periode III T.A. 2012/2013	9 Smt 11 Hari	11 Smt 103 Hari	9 Smt 150 Hari
10	Periode I T.A. 2013/2014	9 Smt 136 Hari	13 Smt 180 Hari	11 Smt 151 Hari

C. Bidang penelitian dan publikasi ilmiah

Kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh sivitas akademika PS Kimia cukup baik berdasarkan judul penelitian dan wilayah pelaksanaannya. Namun, dari segi sumber dana, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih belum maksimal. Rincian dana penelitian yang diperoleh dosen PS Kimia tiga tahun terakhir disajikan pada tabel 2.7

Tabel 2. 7 Dana penelitian yang diperoleh dosen PS Kimia tiga tahun terakhir

No	Judul Penelitian	Nama Dosen Peneliti	Sumber Dana	Jumlah Dana (Juta)
1	Uji Aktivitas Senyawa Turunan Fenol sebagai Zat Antioksidan dengan Metode DPPH	Dr. Susy Yunita Prabawati, M.Si.	DIPA UIN SUNAN KALIJAGA	12,00
2	Preparasi, Karakterisasi, dan Aplikasi Bentonit Alam Indonesia sebagai Slow Release Material Hormon Pertumbuhan Asam Giberelin (GA3)	Irwan Nugraha, M.Sc.	DIPA UIN SUNAN KALIJAGA	12,00
3	Desain Primer Sitokrom B (Cyt b) sebagai Salah Satu Komponen PCR untuk deteksi DNA Babi	Esti Wahyu Widowati, M.Si., M. Biotech.	BOPTN (Alokasi dana penelitian melalui Lemlit UIN Sunan Kalijaga)	10,00
4	Optimasi waktu dan Temperatur Reaksi pada Pembuatan Biodiesel (Metil Ester) dengan Bahan Dasar Minyak Jelantah	Maya Rahmayanti, MSi	BOPTN (Alokasi dana penelitian melalui Lemlit UIN Sunan Kalijaga)	10,00
5	Sintesis Senyawa Turunan Vanilin sebagai Zat Antioksidan	Susy Yunita Prabawati,	BOPTN (Alokasi dana penelitian melalui Lemlit UIN Sunan Kalijaga)	10,00
6	Preparasi Fe ₃ O ₄ @Asam	Maya	BOPTN	10,00

No	Judul Penelitian	Nama Dosen Peneliti	Sumber Dana	Jumlah Dana (Juta)
	Askorbat dengan metode Sonokimia dan Aplikasinya untuk Recovery Emas	Rahmayanti, MSi	(Alokasi dana penelitian melalui Lemlit UIN Sunan Kalijaga)	
7	Sintesis TiO ₂ Nanopartikel Menggunakan Kitosan sebagai Host Material	Imelda Fajriati, M.Si	BOPTN (Alokasi dana penelitian melalui Lemlit UIN Sunan Kalijaga)	10,00
8	Pemanfaatan Senyawa Kaliks[6]arena sebagai Ekstraktan Logam Berat	Susy YunitaPrabawati, M.Si	BOPTN (Alokasi dana penelitian melalui Lemlit UIN Sunan Kalijaga)	10,00
9	Uji Sitotoksisitas Ekstrak n-heksana Daun Kepel terhadap Cell Line Kanker Payudara T47D	Esti Wahyu Widowati	BOPTN (Alokasi dana penelitian melalui Lemlit UIN Sunan Kalijaga)	10,00
10	Sintesis dan Karakterisasi Material Komposit Lempung Plimer dan Aplikasinya untuk Pengolahan Air Limbah	Irwan Nugraha	BOPTN (Alokasi dana penelitian melalui Lemlit UIN Sunan Kalijaga)	10,00

Meski demikian, beberapa dosen PS Kimia mengupayakan penelitian secara mandiri sehingga dapat menghasilkan berbagai karya penelitian yang dipublikasikan. Rincian publikasi dosen PS Kimia tiga tahun terakhir disajikan pada tabel 2.8.

Tabel 2. 8 Publikasi dosen PS Kimia selama tiga tahun terakhir

No	Judul Publikasi	Nama Dosen	Dipublikasikan pada	Tingkat (Lok/Nas/Int)
1	Pemanfaatan Senyawa Poli-monoaliloksi-Kaliks[6]arena sebagai Antidotum Keracunan Kadmium pada Mencit	Dr. Susy Yunita Prabawati, M.Si.	J. Manusia Dan Lingkungan, Vol. 20, No. 2	Nasional
2	Karakterisasi Bentonit Alam Indonesia Hasil Pemurnian Menggunakan Spektroskopi IR, XRD, dan SAA.	Irwan Nugraha, M.Sc.	Proceeding Seminar Kimia UNY 2013	Nasional

No	Judul Publikasi	Nama Dosen	Dipublikasikan pada	Tingkat (Lok/Nas/Int)
3	The Synthesis, Characterization and Properties of Calix[6]arene-Based Polymer	Dr. Susy Yunita Prabawati, M.Si.	International Conference on Civil, Biological and Environmental Engineering	Internasional
4	Room-Temperature Synthesis of TiO ₂ – Chitosan Nanocomposites Photocatalyst	Imelda Fajriati, M.Si.	The Third Basic Science International Conference	Internasional
5	The Influence of Cu(II) on Methyl Orange and Methylene Blue Photodegradation Catalyzed by TiO ₂ – Chitosan Nanocomposites	Imelda Fajriati, M.Si.	2nd International Conference of the Indonesian Chemical Society (ICICS-2013)	International
6	Study on The Adsorption Properties of Novel Calix[6]arene Polymers for Heavy Metal Cations	Susy Yunita Prabawati, M.Si	Indo. J. Chem 2012	International
7	Sintesis Senyawa Berbahan Dasar Vanilin dan Uji Aktivitasnya sebagai Zat Antioksidan	Susy Yunita Prabawati, M.Si	Jurnal Kaunia, FST UIN Sunan Kalijaga	Lokal
8	Synthesis of a series of Calix[6]arenes Polymer from p-ter-buthylphenol	Susy Yunita Prabawati, M.Si	International Conference on Bioscience and Biotechnology	International
9	Efficacy of Poly-monoallyloxy-calix[6]arene as Antidote on Cadmium Intoxication in Mice	Susy Yunita Prabawati, M.Si	2nd International Joint Symposium "Frontier in Biomedical Science:From Genes to Applications Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta.	International
10	Supramolekul Kaliksarena, Struktur, Reaksi dan Aplikasinya	Susy Yunita Prabawati, M.Si	Penerbit Gre Publishing, Yogyakarta	Nasional
11	Eco-Pesantren dan etika Lingkungan, Pemahaman Masyarakat Pesantren Langitan Tuban terhadap Lingkungan Hidup	Imelda Fajriati, M.Si	ACIS 2011	Nasional
12	Studi Ekstraksi Padat Cair pada Penentuan Logam Cr, Ba dan Cu dalam Sampel Sedimen Sungai di Sekitar Calon PLTN Muria	Imelda Fajriati, M.Si	Jurnal Ilmu Dasar F.MIPA Univ. Jember	Nasional

Selain itu, secara mandiri, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan penelitian dan karya ilmiah antar mahasiswa. Beberapa mahasiswa berhasil juara dan memperoleh penghargaan tiga tahun terakhir disajikan pada tabel 2.9.

Tabel 2. 9 Artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku yang dihasilkan mahasiswa PS Kimia tiga tahun terakhir

No	Judul	Nama Mahasiswa	Dihasilkan/ Dipublikasikan pada	Tingkat
1	Transformasi Hamburger Menjadi Hambijalar	<ul style="list-style-type: none"> • Bagus Budi Setiawan • Nur Mukarromah • Rifai Nugroho 	<i>Fresh Product Competition</i> 2013 IKAHIMKI Wilayah III	Wilayah
2	Pemanfaatan Kulit Salak Pondoh (<i>Salacca Zalacca</i>) Sebagai Masker Wajah Kaya Antioksidan	<ul style="list-style-type: none"> • Nailal Muna • Atin Saraswati • Fina Ida Matus Silmi 	<i>Fresh Product Competition</i> 2013 IKAHIMKI Wilayah III	Wilayah
3	Binahong <i>Hand Soap</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Luluk Magfiroh • Ayu Lusiantika • Ayu Diah Syafaati 	<i>Fresh Product Competition</i> 2013 IKAHIMKI Wilayah III	Wilayah
4	Peningkatan Kualitas Minyak Nilam Menggunakan Bentonit Teraktivasi Asam Klorida	Norra Gus Priambodo	Penelitian Mandiri BOPTN UIN Sunan Kalijaga tahun 2013	Lokal
5	Pemanfaatan Bentonit Alam sebagai Pengembang Hormon Auksin IAA (<i>Indol Acetic Acid</i>)	Andri Somantri	Penelitian Mandiri BOPTN UIN Sunan Kalijaga tahun 2013	Lokal
6	Media Pembelajaran IPA Menggunakan Wayang dari Botol Bekas sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa yang Mendidik	Danang Prasetyo	Lomba Media Pembelajaran Sains FKIST	Lokal
7	Metode Video Versus Metode Klasik dalam Minat Belajar Siswa SMA/MA Terhadap Ilmu Pengetahuan Alam Khususnya Kimia	<ul style="list-style-type: none"> • Danang Prasetyo • Riana Sulistiya • Hilmi Hamidi 	LKTI EXACT 2012	Lokal
8	Alat Penyaring Sederhana untuk Limbah Cucian Rumah Tangga	Miftah Rifai	LKTI EXACT 2012	Lokal
9	Preparasi Komposit Film TiO ₂ -Kitosan untuk Fotodegradasi Zat Warna MO (<i>Methyl Orange</i>)	Moh. Rusdi	Hibah publikasi Tugas Akhir 2012 DIKTIS Kemenag RI	Nasional
10	Batu Baterai dari Kulit Jeruk	Riana Sulitya	LKTI UIN 2012	Lokal
11	Studi Lapangan Sekolah Jalanan di Yogyakarta	Miftah Rifai	Pekan Esai Nasional	Nasional

No	Judul	Nama Mahasiswa	Dihasilkan/ Dipublikasikan pada	Tingkat
12	<i>Antiplastik Generation</i>	Nailal Muna	2013 <i>International Essay Contest for Young People</i>	Inter- nasional
13	Pembuatan Jalur Bebas Sampah Pantai Yogya	Mifta Rifai	Esai Lingkungan Geologi UGM	Nasional

D. Bidang pengabdian kepada masyarakat

Sumber dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk PS Kimia tiga tahun terakhir sangat tergantung pada dana Fakultas. Hal ini menyebabkan jumlah kegiatan tersebut sangat terbatas sebagaimana disajikan tabel 2.10.

Tabel 2. 10 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap PS Kimia selama tahun tiga tahun terakhir

No	Nama kegiatan	Waktu pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Pemateri/Penyaji
1	Penyuluhan Kriteria air bersih	Sabtu, 16 November 2013	Dusun Prembulan Desa Pandowan Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta	Karmanto, S.Si, M.Sc
2	Pembuatan dan Penggunaan Alat Penjernih Air	Sabtu, 23 November 2013	Dusun Prembulan Desa Pandowan Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Karmanto, S.Si, M.Sc • Mahasiswa PS Kimia • Alumni PS Kimia
3	Sarasehan Persatuan Karyawan Tata Usaha Fakultas Sains dan Teknologi Tema : Kimia Bahan Beracun dan Berbahan dalam Rumah Tangga	2012	UIN Sunan Kalijaga	Maya Rahmayanti, M.Si
4	Sosialisasi Tanaman Obat untuk Keluarga (TOGA)	2012	Piyungan, Bantul	Esti Wahyu Widowati, M.Si., <i>Biotech.</i>

Selain dosen, mahasiswa juga terlibat dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang secara formal diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini terkoordinasi antara mahasiswa dari Prodi/Fakultas lain. Dosen PS Kimia berperan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Pengabdian masyarakat yang lain dilakukan secara mandiri oleh organisasi mahasiswa. Salah satunya diselenggarakan oleh RUBIK (Rumpung Biologi Kimia) yang terdiri dari mahasiswa PS Kimi dan Biologi UIN Sunan Kalijaga. Kegiatan yang mereka laksanakan pada tahun 2013 adalah penanaman seribu pohon Dusun Kali Adem, Desa Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Acara ini terlaksana pada tanggal 24 Februari 2013 dengan melibatkan 70 mahasiswa. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.3 Penanaman seribu pohon oleh mahasiswa PS Kimia yang tergabung dalam RUBIK

E. Bidang sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan administrasi dan akademik PS Kimia sangat memadai secara kuantitas dan kualitas. Beberapa fasilitas tersebut meliputi:

- a. Ruang kuliah yang luas, nyaman, dan bersih dilengkapi penerangan dan sirkulasi udara yang memadai serta sarana belajar berupa papan tulis, meja, kursi, infocus, dan pendingin ruangan. Jumlahnya sebanyak 19 ruang dengan kapasitas 40-60 mahasiswa.
- b. Laboratorium kimia terpadu yang dibagi dalam empat kelompok keilmuan kimia, antara lain Kimia Dasar, Kimia Organik dan Fisika, Kimia Anorganik dan Analitik, Biokimia, Kimia Instrumen, serta Laboratorium Penelitian. Laboratorium dengan fasilitas penerangan, sirkulasi udara, sanitasi, dan WC yang memadai ini terawat dengan baik.

- Selain itu, masing-masing ruang laboratoium memiliki perlengkapan dan bahan praktikum yang lengkap, termasuk perlengkapan keamanan dan keselamatan kerja.
- c. Perpustakaan pusat/fakultas dengan gedung dan suasana yang nyaman menyediakan koleksi buku teks, buku referensi, majalah, jurnal, audio, video, dan lain-lain. Selain itu, perpustakaan menyediakan fasilitas khusus seperti *bookstore*, *cyberroom*, *readingroom*, *Corner*, dan lain-lain.
 - d. Laboratorium komputer yang dikelola oleh PKSI dan laboratorium bahasa yang dikelola oleh PBBA berfungsi untuk melatih softskill civitas akademika dalam bidang teknologi informasi, komunikasi, dab bahasa.
 - e. Ruang Dosen, pimpinan Prodi, tenaga kependidikan, pimpinan Fakultas terletak di Gedung Fakultas lantai 2. Masing-masing ruang dilengkapi fasilitas komputer, printer, telepon, jaringan internet, dan pendingin ruangan. Jaringan internet menggunakan (*Hotspots Wireless Local Area Networks*) *WLAN*, dan *LAN*, sedangkan jaringan telepon menggunakan PABX.
 - f. Ruang layanan fotokopi/penggandaan dokumen tersedia di gedung fakultas lantai 2 yang melayani seluruh kebutuhan dosen, pegawai, mahasiswa.
 - g. Beberapa ruang pendukung lainnya seperti ruang seminar, ruang sirkulasi, ruang loby, ruang teatrikal, kamar mandi, dan WC.
 - h. Fasilitas penunjang yang ada di lokasi kampus antara lain:
 - 1) Masjid
 - 2) Poliklinik dengan fasilitas yang lengkap
 - 3) Student Centre
 - 4) Convention Hall
 - 5) Pos dan Giro di Gedung Kopma
 - 6) Bank Office dan ATM
 - 7) Supermarket Swalayan di Gedung KPN
 - 8) Wartel dan Warnet di Gedung kopma
 - 9) Kantin yang representatif
 - 10)Gedung serbaguna/multipurpose
 - 11)Tempat Parkir Kendaraan untuk roda 2 dan roda 4
 - 12)Taman dan ruang terbuka hijau
 - 13)Sport Venue
 - 14)Mimpar mahasiswa
 - i. Sarana dan prasarana mendukung proses belajar mengajar dan kegiatan kampus lainnya baik di lingkungan PS Kimia secara khusus maupun lingkungan kampus secara umum.

Sarana dan prasarana tersebut didukung oleh sumber pustaka yang memadai meliputi buku teks, karya ilmiah, jurnal; CD/DVD, serta media belajar lainnya. Rekapitulasi jumlah pustaka yang relevan dengan PS Kimia disajikan pada tabel 2.11. jenis jurnal yang dapat diakses oleh civitas akademika PS Kimia disajikan pada tabel 2.12.

Tabel 2. 11 Rekapitulasi jumlah ketersediaan pustaka yang relevan dengan bidang PS Kimia

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
Buku teks	176 di Perpustakaan prodi 447 di Perpustakaan fakultas 603 di Perpustakaan universitas	176 di Perpustakaan prodi 448 di Perpustakaan fakultas
<i>E-Books</i>	116	<i>softcopy</i>
Jurnal nasional yang terakreditasi	20	20
Jurnal internasional	15	<i>online</i>
Prosiding	10	10
Skripsi/Tesis	160	160
Disertasi	0	0
Total	1547	945

Tabel 2. 12 Jurnal yang tersedia/ yang diterima secara teratur (lengkap) oleh PS Kimia pada terbitan 3 tahun terakhir

Jenis	Nama Jurnal	Rincian Tahun dan Nomor	Jumlah
Jurnal Terakreditasi DIKTI	<i>Indonesian Journal of Chemistry</i>	2012, Vol 12, No.1-3 2011, Vol 11, No.1-3 2010, Vol 10, No. 1-3 2009, Vol 9, No.1-3	12
	Jurnal Kimia Terapan Indonesia	2010, Vol. 12, No. 2	1
Jurnal Nasional ber-ISSN	Jurnal Ilmu Dasar		1
	Jurnal Sosio-Religia		
	Eksakta	2011, Vol.12, No.1 2011, Vol.12, No.2	1 1
	Molekul	2011, Vol.6, No.2	1
Jurnal Internasional *	<i>International Journal of Education</i>	Vol 2 Maret 2012	-
	<i>Indonesian Journal of Chemistry</i>		10
	<i>IAMURE: International Journal of Education</i>	http://ejournals.ph	
	<i>Philippines ejournal</i>	http://ejournals.ph	-
	<i>ABC-Chemistry : Directory of Free Full-Text Journals in Chemistry</i>	http://www.abc.chemistry.bsu.by	-
	<i>Highway Stanford University e-Journal</i>	http://highwire.stanford.edu	

Jenis	Nama Jurnal	Rincian Tahun dan Nomor	Jumlah
	<i>The Asia-Pacific Education Researcher</i>	Vol 21, No 1 (2012) http://ejournals.ph	
	<i>E-Journal Emerald Insight</i>	http://www.emeraldinsight.com	

Selain itu, sumber pustaka luar yang dapat diakses/dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa PS Kimia adalah:

- a. Perpustakaan Daerah DIY
- b. Perpustakaan UNY
- c. Perpustakaan UGM
- d. Referensi Ilmiah Indonesia: www.garuda.dikti.go.id
- e. Indonesian Scientific Journal Database: www.isjd.pdii.lipi.go.id
- f. Scientific Literatur Digital Library and Search Engine: www.citeseerx.ist.psu.edu
- g. Springerlink Journal: www.springerlink.com
- h. Science Direct Journal: www.sciencedirect.com
- i. American Chemistry Society: www.pubs.acs.com
- j. Scopus Journal: www.scopus.com
- k. Portal Perpustakaan online: www.iogjalib.iogjakarta.go.id/
- l. Himpunan Kimiawan Indonesia: www.kimiawan.org/
- m. Milis Kimiawan Indonesia: www.kimiawan.org/organization-id/information-and-communication/milis-kimiawan
- n. Portal Kimia Indonesia: www.chem-is-try.org/

F. Bidang kerjasama

PS Kimia telah menjalin kerjasama dengan instansi yang relevan, baik dalam maupun luar negeri yang dirinci pada tabel 2.13.

Tabel 2. 13 Instansi dalam/luar negeri yang menjalin kerjasama dengan PS Kimia dalam dalam berbagai kegiatan

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	Manfaat yang Telah Diperoleh
1	PT. Deltomed Laboratories	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	2009-sekarang	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mendapatkan lokasi PKL dan KI yang bermanfaat • Mendapat masukan untuk review kurikulum dan pengembangan proses pembelajaran
2	Balai Laboratorium Kesehatan			
3	PT. Sari Husada	Kunjungan Industri		
4	LPPOM MUI			
5	Laboratorium Klinik PKU Muhammadiyah			
6	PDAM Tramarta			

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	Manfaat yang Telah Diperoleh
7	Balai Lingkungan Hidup (BLH) Yogyakarta			
8	PT. Air Mancur			
9	Pabrik Jamu Sabda Palon			
10	BPTO-OT Tawangmangu			
11	PT. Tropica Nucifera Industry			
12	PT Pindo Deli Pulps and Paper Mills			
13	PT Holcim Cilacap			
14	PG-PS Madukismo			
15	Pasar Induk Buah dan Sayur Yogyakarta			
16	BBTCL-PPM Yogyakarta			
17	BP POM Yogyakarta			
18	<i>Sandia National Laboratory</i>	<i>Chemical Security Engagement Program</i>	Desember 2013	Peserta memahami, siap, dan mampu menerapkan manajemen inventory bahan kimia di laboratorium kimia
15	PT. Bank Syariah Mandiri	Layanan Perbankan	2011-2016	Kemudahan administrasi keuangan dan sinkronisasi data keuangan antara UIN dengan Bank Mandiri.
16	BPD DIY	Layanan Perbankan	2011-2016	<ul style="list-style-type: none"> Layanan perbankan Fasilitas kredit lunak bagi pegawai
17	PT. Bank Bukopin, TBK	Layanan Perbankan	2010-2016	Layanan perbankan
18	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	Pengelolaan Keuangan Universitas	2011-2014	Pendampingan implementasi pengelolaan keuangan universitas
19	Universitas Gadjah Mada	Pendidikan, Penelitian, dan kelembagaan	2011-2014	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, organisasi, dan kelembagaan. Pengembangan program kemahasiswaan untuk pembangunan karakter cerdas dan kewirausahaan.

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	Manfaat yang Telah Diperoleh
20	Insitut Teknologi Bandung	Peningkatan Pengembangan Pendidikan Sains dan Teknologi	2008-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kelembagaan bidang pendidikan, penelitian & pengabdian kepada masyarakat • <i>Networking</i> kelembagaan
21	Pemerintah Kota Yogyakarta	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2012-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. • Pengembangan dan Pemeberdayaan Sumber daya Kota Yogyakarta
22	Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2012-2017	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di wilayah Kabupaten Gunung Kidul.
23	Pemerintah Kabupaten Kulon Progo	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2012-2017	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di wilayah Kabupaten Kulon Progo
24	<i>University of Malaya</i>	Kerjasama pada bidang pendidikan dan penelitan	2010-2015	Pengembangan pada bidang pendidikan dan penelitian dosen dan mahasiswa
25	<i>University Teknologi Malaysia</i>	<i>Global Outreach Programme</i> untuk staff dan pelajar	2010-2015	Pengembangan SDM pada bidang pendidikan dan penelitian

Kerjasama yang dilakukan PS Kimia dengan pihak luar berlangsung dengan baik dan ditandai tercapainya target masing-masing pihak. Atas dasar itu, beberapa pihak mengupayaka hubungan kerjasama tetap berlangsung dan berkesinambungan. Dalam rangka menjaga hubungan tersebut, PS Kimia melakukan monitoring untuk setiap kegiatan yang dilakukan. Monitoring ini melibatkan dosen pembimbing, dosen pembina, pimpinan/utusan instansi, atau penanggung jawab kegiatan.



BAB III

ANALISIS SWOT DAN PENYUSUNAN STRATEGI

A. Analisis Faktor Internal dan Eksternal PS Kimia

Sebelum menyusun strategi pengembangan, PS Kimia terlebih dahulu melakukan analisis faktor internal dan faktor eksternal berdasarkan kondisi objektif di atas untuk mengetahui posisi PS Kimia terkait dengan *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) yang dihadapi. Hasil analisis tersebut disajikan pada tabel 3.1 dan 3.2

Tabel 3. 1 Penilaian faktor internal PS Kimia dari tujuh komponen BAN-PT

No	Kondisi internal	Bobot	Skor	Nilai
1	Rumusan Visi PS Kimia Konsisten dengan Visi Lembaga	0,01	4	0,04
2	Rumusan Misi PS Kimia Diturunkan dari Misi Lembaga	0,01	4	0,04
3	Rumusan tujuan program studi yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya.	0,01	4	0,04
4	Rumusan sasaran program studi yang relevan dengan misinya	0,01	4	0,04
5	Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran PS Kimia	0,01	3	0,03
6	Personil beserta fungsi dan tugas pokoknya	0,01	3	0,03
7	Sistem Kepemimpinan dan Pengalihan (deputizing) serta Akuntabilitas Pelaksanaan Tugas	0,01	3	0,03
8	Perencanaan Program Jangka Panjang (Rencana Strategis) dan Monitoring Pelaksanaannya sesuai dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Program	0,01	4	0,04
9	Efisiensi dan Efektivitas Kepemimpinan	0,01	3	0,03
10	Evaluasi Program dan Pelacakan Lulusan	0,01	3	0,03
11	Perencanaan dan Pengembangan Program Memanfaatkan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal	0,01	3	0,03
12	Dampak Hasil Evaluasi Program terhadap Pengalaman dan Mutu Pembelajaran Mahasiswa	0,01	3	0,03
13	Pengelolaan Mutu secara Internal pada Tingkat Program Studi (Kajian Kurikulum, Monitoring dan Mekanisme Balikan bagi Mahasiswa, bagi Dosen dan Penguji Eksternal)	0,01	3	0,03

No	Kondisi internal	Bobot	Skor	Nilai
14	Dampak Penjaminan Mutu terhadap Pengalaman dan Mutu Hasil Belajar Mahasiswa	0,01	3	0,03
15	Metodologi Baku Mutu (Benchmarking)	0,01	3	0,03
16	Pengembangan dan Penilaian Pranata Kelembagaan	0,01	3	0,03
17	Evaluasi internal berkelanjutan	0,01	3	0,03
18	Pemanfaatan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal/Akreditasi dalam Perbaikan Pengembangan Program	0,01	3	0,03
19	Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa	0,01	4	0,04
20	Profil Mahasiswa	0,01	3	0,03
21	Keterlibatan Mahasiswa dalam Berbagai Komisi yang Relevan	0,01	3	0,03
22	Kegiatan Ekstra-Kurikuler	0,01	4	0,04
23	Pelayanan untuk Mahasiswa	0,01	4	0,04
24	Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan	0,01	3	0,03
25	Hasil pembelajaran	0,01	3	0,03
26	Produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian	0,01	3	0,03
27	Sistem Rekrutmen dan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan	0,01	4	0,04
28	Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan	0,01	3	0,03
29	Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan	0,01	3	0,03
30	Karya Akademik Dosen	0,01	3	0,03
31	Peraturan Kerja dan Kode Etik	0,01	3	0,03
32	Pengembangan Staf	0,01	3	0,03
33	Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya	0,01	3	0,03
34	Kesesuaian dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	0,02	4	0,08
35	Struktur dan Isi Kurikulum (Keluasan, Kedalaman, Koherensi, Penataan/ Organisasi)	0,02	4	0,08
36	Derajat Integrasi Materi Pembelajaran (Intra dan Antar Disiplin Ilmu)	0,02	3	0,06
37	Kurikulum Lokal yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Terdekat dan Kepentingan Internal Lembaga	0,02	4	0,08
38	Mata kuliah Pilihan yang Merujuk pada Harapan/Kebutuhan Mahasiswa Secara Individual/Kelompok Mahasiswa Tertentu	0,02	4	0,08
39	Misi Pembelajaran	0,02	3	0,06
40	Mengajar	0,02	3	0,06
41	Belajar	0,02	3	0,06
42	Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar	0,02	3	0,06
43	Sarana yang Tersedia untuk Memelihara Interaksi Dosen – Mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus dan untuk menciptakan iklim yang mendorong perkembangan akademik atau profesional.	0,02	3	0,06
44	Mutu dan Kuantitas Interaksi Kegiatan Akademik Dosen, Mahasiswa dan Sivitas Akademika Lainnya	0,02	3	0,06

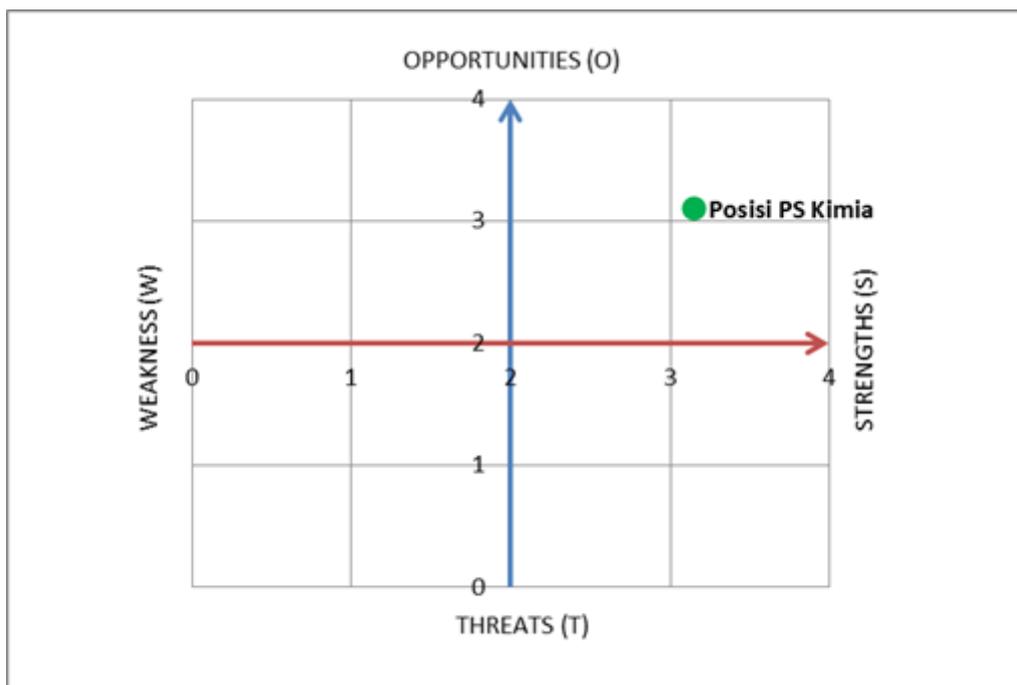
No	Kondisi internal	Bobot	Skor	Nilai
45	Rancangan Menyeluruh untuk Mengembangkan Suasana Akademik yang Kondusif untuk Pembelajaran, Penelitian, dan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat	0,02	4	0,08
46	Keikutsertaan Sivitas Akademika dalam Kegiatan Akademik (Seminar, Simposium, Diskusi, Eksibisi) di Kampus	0,02	3	0,06
47	Pengembangan Kepribadian Ilmiah	0,02	3	0,06
48	Hasil Pembelajaran	0,02	3	0,06
49	Produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian	0,02	2	0,04
50	Sistem Alokasi Dana	0,02	4	0,08
51	Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana	0,02	3	0,06
52	Keberlanjutan Pengadaan Dana dan Pemanfaatannya	0,02	3	0,06
53	Pengelolaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	0,02	3	0,06
54	Ketersediaan dan Mutu Gedung, Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan, dan lain-lain	0,02	4	0,08
55	Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian	0,02	3	0,06
56	Kesesuaian dan Kecukupan Sarana dan Prasarana	0,02	3	0,06
57	Keberlanjutan Pengadaan, Pemeliharaan dan Pemanfaatannya	0,02	4	0,08
58	Rancangan Pengembangan Sistem Informasi	0,01	3	0,03
59	Kecukupan dan Kesesuaian Sumber Daya, Prasarana dan Sarana pendukung untuk pemberdayaan Sistem Informasi	0,02	3	0,06
60	Efisiensi dan Efektifitas Pemanfaatan Sistem Informasi	0,02	3	0,06
61	Keberadaan dan Pemanfaatan On Campus Connectivity Devices (Intranet)	0,02	3	0,06
62	Mutu, Produktivitas, Relevansi Sasaran dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	0,02	3	0,06
63	Banyak dan Mutu Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Dilakukan oleh Mahasiswa	0,02	3	0,06
64	Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0,02	2	0,04
65	Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan publikasi dosen	0,02	2	0,04
66	Mutu dan Kurun Waktu Penyelesaian Tugas Akhir	0,02	2	0,04
67	Publikasi Hasil Penelitian, Karya Inovatif dan Rangkuman Tugas Akhir.	0,02	2	0,04
Jumlah		1	213	3,15

Tabel 3. 2 Penilaian faktor eksternal PS Kimia dari tujuh komponen BAN-PT

No	Kondisi eksternal	Bobot	Skor	Nilai
1	Partisipasi Sivitas Akademika dalam Pengembangan Kebijakan, serta Pengelolaan dan Koordinasi Pelaksanaan Program	0,05	3	0,15

No	Kondisi eksternal	Bobot	Skor	Nilai
2	Hubungan dengan Penjaminan Mutu pada Tingkat Lembaga	0,05	3	0,15
3	Pemanfaatan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal/Akreditasi dalam Perbaikan Pengembangan Program	0,05	4	0,2
4	Kerjasama dan Kemitraan Instansi Terkait dalam Pengendalian Mutu	0,05	3	0,15
5	Keberlanjutan penerimaan mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan program studi)	0,05	4	0,2
6	Kepuasan pengguna lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan	0,05	3	0,15
7	Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholders	0,05	3	0,15
8	Peluang Bagi Mahasiswa untuk Mengembangkan Diri: Melanjutkan Studi, Mengembangkan Pribadi, Memperoleh Pengetahuan dan Pemahaman Materi Khusus Sesuai dengan Bidang Studinya, Mengembangkan Keterampilan yang dapat dialihkan (Transferable Skill) ke Arah Karir, dan Pemerolehan Pekerjaan.	0,05	4	0,2
9	Pemanfaatan Lulusan dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan	0,05	3	0,15
10	Keberadaan dan Pemanfaatan Global Connectivity Devices (Internet)	0,05	3	0,15
11	Agenda, Keberlanjutan, Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	0,05	3	0,15
12	Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bersama Dosen dan Mahasiswa	0,1	3	0,3
13	Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0,1	3	0,3
14	Hubungan Kerjasama dan Kemitraan Penelitian dengan Lembaga Dalam dan Luar Negeri	0,05	2	0,1
15	Kerjasama Dengan Instansi yang Relevan	0,05	3	0,15
16	Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Kerjasama	0,05	3	0,15
17	Hasil Kerjasama yang Saling Menguntungkan	0,05	3	0,15
18	Kepuasan pihak-pihak yang bekerjasama	0,05	3	0,15
Jumlah		1	56	3,1

Hasil penilaian pada tabel 3.1 dan 3.2 diplot pada grafik sebagaimana disajikan pada gambar 3.1. Data pada grafik menunjukkan PS Kimia berada pada posisi Kuadran I. Posisi tersebut menunjukkan PS Kimia memiliki banyak kekuatan dan peluang yang dapat dimaksimalkan pada saat penyusunan strategi pengembangan.



Gambar 3. 1 Posisi PS Kimia dalam analisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman)

B. Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan

Setelah mengetahui posisi terkait *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) yang dihadapi, PS Kimia selanjutnya memadukan masing-masing komponen tersebut untuk dirancang menjadi strategi pengembangan sebagaimana disajikan pada tabel 3.3 – 3.6. Hasil analisis SWOT tersebut, selanjutnya digunakan sebagai bahan masukan pada penyusunan strategi pencapaian Renstra PS Kimia 2014-2018.

Tabel 3. 3 Strategi pengembangan PS Kimia hasil perpaduan kekuatan dan peluang

Kekuatan/ <i>Strength</i> (S)	Strategi SO (Perpaduan Kekuatan dan Peluang)	Peluang/ <i>Opportunities</i> (O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi yang selaras dengan tujuan dan sasaran kurikulum serta memiliki penciri dibandingkan kampus lain, yakni konsep integrasi interkoneksi sains-keislaman. 2. Memiliki sistem manajemen yang rapi dan bertanggung jawab yang diawasi dengan sistem penjaminan mutu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membina hubungan baik dengan masyarakat, dunia industri, lembaga pendidikan, dan instansi pemerintah terkait. 2. Mempromosikan kelebihan kampus, meliputi biaya murah, lokasi strategis, sistem pendidikan yang terintegrasi serta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat membutuhkan sistem pendidikan dengan visi dan misi yang memenuhi tuntutan zaman, termasuk pendidikan yang terintegrasi dan terinterkoneksi dengan nilai-nilai keislaman 2. Masyarakat menuntut perguruan tinggi harus dikelola secara baik

Kekuatan/<i>Strength</i> (S)	Strategi SO (Perpaduan Kekuatan dan Peluang)	Peluang/<i>Opportunities</i> (O)
<p>yang berstandar internasional (ISO 9001) serta audit mutu internal yang berjalan secara berkala.</p> <p>3. Partisipasi civitas akademika yang tinggi dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan program. Partisipasi tersebut meliputi SDM yang berkualitas dengan latar belakang pendidikan yang memadai serta pengalaman yang mumpuni.</p> <p>4. Memiliki organisasi dan dana kegiatan mahasiswa. Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan yang aktif memberi peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan kemampuan akademik serta kompetensi pendukung yang dibutuhkan.</p> <p>5. Citra alumni yang berkualitas yang didukung organisasi alumni yang aktif dalam upaya pengembangan kampus.</p> <p>6. Memiliki kerjasama dengan pihak pemerintah, lembaga, serta industri/perusahaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta Praktek Lapangan dan Kunjungan Industri bagi mahasiswa.</p> <p>7. Beberapa mahasiswa yang sudah bekerja dapat menularkan</p>	<p>terinterkoneksi dengan nilai keislaman.</p> <p>3. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan praktikum seperti penelitian, pengabdian masyarakat, praktikum, dan asistem laboran sehingga memberi pengalaman kerja.</p> <p>4. Melibatkan alumni dalam berbagai kegiatan sesama alumni, dosen, dan mahasiswa, misal bimbingan karir, konseling kepribadian, dan forum alumni/mahasiswa.</p> <p>5. Mempertahankan sistem rekrutmen, pengawasan, pembagian kerja, dan pengembangan SDM dengan tetap berupaya memperbaiki kekurangan guna memaksimalkan sistem manajemen dan penjaminan mutu yang rapi dan bertanggung jawab</p> <p>6. Memaksimalkan kinerja dosen, khususnya yang masih muda untuk mengembangkan potensi diri dengan cara melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai pelatihan.</p> <p>7. Merekrut para pakar/ahli termasuk alumni untuk menjadi</p>	<p>dan bertanggung jawab sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.</p> <p>3. Masyarakat siap mengawal kinerja perguruan tinggi serta terlibat dalam kegiatan kampus seperti pengabdian masyarakat di wilayah mereka.</p> <p>4. Masyarakat dapat mengakses profil dan perkembangan kampus melalui media yang murah dan cepat.</p> <p>5. Pertukaran dosen dengan perguruan tinggi dalam/luar negeri, beasiswa studi lanjut, publikasi karya, dan kerjasama akademik yang melibatkan dosen dan mahasiswa.</p> <p>6. Minat yang cukup tinggi dari para akademisi dan praktisis untuk menjadi dosen dan tenaga kependidikan PS Kimia, termasuk alumni dengan kualitas SDM yang memadai.</p> <p>7. Tersedia fasilitas TI yang semakin murah, canggih, dan mudah diakses disertai fitur keamanan serta backup data yang baik.</p> <p>8. Mahasiswa mau terlibat dalam kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat, meski masih belum maksimal</p> <p>9. Masyarakat pondok pesantren masih jarang</p>

Kekuatan/<i>Strength</i> (S)	Strategi SO (Perpaduan Kekuatan dan Peluang)	Peluang/<i>Opportunities</i> (O)
<p>pengalamannya kepada mahasiswa yang lain</p> <p>8. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan mencukupi dan sesuai standar DIKTI dengan kualifikasi pendidikan serta pengalaman yang memadai, yakni sebagian besar dosen telah memiliki sertifikasi tenaga pendidik.</p> <p>9. Sistem pengawasan, pembagian kerja, dan pengembangan dosen dan tenaga pendidikan yang transparan dan baku.</p> <p>10. Tersedia jaminan keberlanjutan karir dan pembinaan bagi dosen dan tenaga kependidikan.</p> <p>11. Memiliki kurikulum yang mengimplementasikan konsep integrasi dan interkoneksi sains-keislaman serta pengembangan softskill dan kewirausahaan. Selain itu, guna mendukung kompetensi utama, PS Kimia memiliki kurikulum penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>12. Sistem alokasi dan realisasi anggaran yang telah baku menjamin akuntabilitas serta efisiensi penggunaannya.</p> <p>13. Memiliki Satuan Unit Produktif yang dapat memberi keuntungan bagi kampus</p> <p>14. Memiliki sarana dan prasarana akademik, manajemen, dan sistem</p>	<p>bagian yang memperkuat Prodi.</p> <p>8. Peningkatan kualitas pembelajaran mata kuliah yang mendukung kewirausahaan.</p> <p>9. Peningkatan jumlah penelitian ilmiah berbasis konsep integrasi dan interkoneksi keislaman dan keilmuan.</p> <p>10. Menghidupkan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan.</p> <p>11. Mamaksimalkan Satuan Unit Produktif dalam pemanfaatan sarana dan prasarana untuk menghasilkan pemasukan.</p> <p>12. Memaksimalkan usaha dosen dan mahasiswa untuk mengakses koleksi pustaka sebagai bahan penelitian</p> <p>13. Penanganan desa atau kelompok masyarakat binaan.</p> <p>14. Pengkajian ulang hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang disesuaikan dengan permintaan stakeholder, termasuk skripsi mahasiswa yang ditekankan pada kasus nyata dilapangan atau penelitian berbasis produk</p>	<p>terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat</p> <p>10. Wacana integrasi daninterkoneksi Sains-Islam dapat memunculkan banyak tema penelitian.</p> <p>11. Peluang insentif dari pemerintah/pihak swasta untuk pelaksanaan dan publikasi karya akademik.</p> <p>12. Tersedia banyak media publikasi karya akademik.</p> <p>13. Banyak mahasiswa yang membutuhkan kuliah dengan biaya murah</p> <p>14. Peluang wirausaha bidang kimia sangat tinggi</p> <p>15. Mahasiswa bersedia jika tenaga pengajar dan pembimbingnya berasal dari luar kampus.</p>

Kekuatan/ <i>Strength</i> (S)	Strategi SO (Perpaduan Kekuatan dan Peluang)	Peluang/ <i>Opportunities</i> (O)
<p>informasi yang lengkap dan modern serta dipelihara dan diawasi secara profesional oleh subkontraktor.</p> <p>15. Memiliki koleksi pustaka (buku teks, jurnal ilmiah) yang memadai, serta ruang kerja/belajar cukup nyaman.</p> <p>16. Agenda penelitian dilaksanakan berdasarkan <i>roadmap</i> dan telah terbentuk kelompok studi dosen dan mahasiswa berdasarkan <i>roadmap</i> tersebut.</p>		

Tabel 3. 4 Strategi pengembangan PS Kimia hasil perpaduan kekuatan dan ancaman

Kekuatan/ <i>Strength</i> (S)	Strategi ST (Perpaduan Kekuatan dan Ancaman)	Ancaman/ <i>Threats</i> (T)
<p>1. Visi dan misi yang selaras dengan tujuan dan sasaran kurikulum serta memiliki penciri dibandingkan kampus lain, yakni konsep integrasi interkoneksi sains-keislaman.</p> <p>2. Memiliki sistem manajemen yang rapi dan bertanggung jawab yang diawasi dengan sistem penjaminan mutu yang berstandar internasional (ISO 9001) serta audit mutu internal yang berjalan secara berkala.</p> <p>3. Partisipasi civitas akademika yang tinggi dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan program. Partisipasi tersebut</p>	<p>1. Penguatan visi, misi serta tujuan PS terhadap civitas akademika untuk menghalau paham sekulerisme.</p> <p>2. Memaksimalkan sosialisasi visi dan misi secara internal dan eksternal sehingga civitas akademika dapat memahami dan mewujudkan secara profesional.</p> <p>3. Mengadakan rapat evaluasi dan koordinasi secara periodik serta mewujudkan sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>.</p> <p>4. Mengefektifkan kegiatan</p>	<p>1. Paham sekulerisme yang dapat mempengaruhi implementasi konsep integrasi interkoneksi sains-keislaman, termasuk sikap pesimisme <i>stakeholder</i> sehingga tidak memberi peran untuk mewujudkannya</p> <p>2. Persaingan dari semua segmen pendidikan yang disertai propoganda, seperti peluang kerja di instansi lain lebih menjanjikan, pengembangan mahasiswa lebih maksimal, fasilitas lebih lengkap dan tunjangan dana lebih baik.</p> <p>3. Rasa malas dan tidak bertanggung jawab SDM dalam menjalankan tugas, misal dosen tidak tetap tidak serius dan profesional</p>

Kekuatan/ <i>Strength</i> (S)	Strategi ST (Perpaduan Kekuatan dan Ancaman)	Ancaman/ <i>Threats</i> (T)
<p>meliputi SDM yang berkualitas dengan latar belakang pendidikan yang memadai serta pengalaman yang mumpuni.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memiliki organisasi dan dana kegiatan mahasiswa. Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan yang aktif memberi peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan kemampuan akademik serta kompetensi pendukung yang dibutuhkan. 5. Citra alumni yang berkualitas yang didukung organisasi alumni yang aktif dalam upaya pengembangan kampus. 6. Memiliki kerjasama dengan pihak pemerintah, lembaga, serta industri/perusahaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta Praktek Lapangan dan Kunjungan Industri bagi mahasiswa. 7. Beberapa mahasiswa yang sudah bekerja dapat menularkan pengalamannya kepada mahasiswa yang lain 8. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan mencukupi dan sesuai standar DIKTI dengan kualifikasi pendidikan serta pengalaman yang memadai, yakni sebagian besar dosen 	<p>kemahasiswaan serta membina hubungan dengan organisasi kemahasiswaan dari perguruan tinggi lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan angket dan survey rutin terhadap mahasiswa dan alumni yang diawali dengan membina ikatan alumni dengan baik untuk dukungannya terhadap perkembangan prodi. 6. Bekerjasama dengan beberapa kampus, khususnya kampus di bawah Kemendikbud untuk melaksanakan kegiatan bersama sehingga mahasiswa masing-masing kampus dapat berbaur untuk saling berbagi mengenai ilmu kimia. 7. Melakukan <i>benchmarking</i> pada PT yg sejalan 8. Peninjauan kurikulum secara berkala dengan melibatkan stakeholder dan tetap mengedepankan konsep integrasi interkoneksi sains-keislaman. 9. Melibatkan jasa konsultan dan menggunakan perangkat TI yang 	<p>dalam menjalankan tugasnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Minat calon mahasiswa lebih cenderung pada pendidikan yang instan dalam memberikan peluang kerja, khususnya PS Teknik maupun Pendidikan Kimia yang jaminan kerjanya setelah lulus lebih menjajikan. 5. Mahasiswa dan alumni bersikap pasif dalam berbagai kegiatan prodi. 6. Persepsi yang menganggap UIN hanya mempelajari ilmu agama sehingga mengurangi animo calon mahasiswa, calon dosen, serta ahli/pakar untuk bergabung. Selain itu, moratorium PNS menyebabkan penambahan jumlah dosen terhambat. 7. Lemahnya motivasi dan semangat mahasiswa, sikap jenuh masyarakat, dan keengganan mitra untuk terlibat dalam program pengabdian masyarakat. 8. Krisis politik yang mempengaruhi arah pendidikan 9. Pembajakan/penghapusan data, penggelapan dana, pembajakan <i>software</i> dan aplikasi, serta ancaman keamanan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Hal ini menyebabkan beberapa hasil dan publikasi karya hilang karena tidak terdokumentasi secara aman. 10. Tuntutan masyarakat

Kekuatan/ <i>Strength</i> (S)	Strategi ST (Perpaduan Kekuatan dan Ancaman)	Ancaman/ <i>Threats</i> (T)
<p>telah memiliki sertifikasi tenaga pendidik.</p> <p>9. Sistem pengawasan, pembagian kerja, dan pengembangan dosen dan tenaga pendidikan yang transparan dan baku.</p> <p>10. Tersedia jaminan keberlanjutan karir dan pembinaan bagi dosen dan tenaga kependidikan.</p> <p>11. Memiliki kurikulum yang mengimplementasikan konsep integrasi dan interkoneksi sains-keislaman serta pengembangan softskill dan kewirausahaan. Selain itu, guna mendukung kompetensi utama, PS Kimia memiliki kurikulum penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>12. Sistem alokasi dan realisasi anggaran yang telah baku menjamin akuntabilitas serta efisiensi penggunaannya.</p> <p>13. Memiliki Satuan Unit Produktif yang dapat memberi keuntungan bagi kampus</p> <p>14. Memiliki sarana dan prasarana akademik, manajemen, dan sistem informasi yang lengkap dan modern serta dipelihara dan diawasi secara profesional oleh subkontraktor.</p> <p>15. Memiliki koleksi pustaka (buku teks, jurnal ilmiah) yang memadai, serta ruang kerja/belajar cukup nyaman.</p>	<p>berkualitas untuk menjamin keamanan data dan informasi.</p> <p>10. Meningkatkan fungsi Lemlit untuk menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga menjamin pelaksanaan Tri Dharma PT khususnya unsur penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu, mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian tersebut sebagai bentuk pengajaran</p> <p>11. Meningkatkan produk penelitian dosen yg berkualitas dan marketable</p> <p>12. Menggunakan generator listrik dan alat penangkal petir untuk melindungi peralatan TI.</p> <p>13. Menggali potensi kerjasama dengan pihak dalam/luar negeri baik pihak pemerintah/swasta untuk berbagai kegiatan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, dan lain-lain.</p>	<p>umum bahwa penelitian harus secara mutlak menghasilkan produk yang bisa langsung pakai.</p> <p>11. Kondisi cuaca sering mengganggu kinerja sistem informasi kampus.</p> <p>12. Moratorium PNS yang menghambat perekrutan dosen tetap.</p> <p>13. Dana pengembangan SDM di lingkungan Kemenag lebih kecil dibandingkan dunia industri atau instansi lain.</p>

Kekuatan/ <i>Strength</i> (S)	Strategi ST (Perpaduan Kekuatan dan Ancaman)	Ancaman/ <i>Threats</i> (T)
16. Agenda penelitian dilaksanakan berdasarkan <i>roadmap</i> dan telah terbentuk kelompok studi dosen dan mahasiswa berdasarkan <i>roadmap</i> tersebut.		

Tabel 3. 5 Strategi pengembangan PS Kimia hasil perpaduan kelemahan dan peluang

Kelemahan/ <i>Weakness</i> (W)	Strategi WO (Perpaduan Kelemahan dan Peluang)	Peluang/ <i>Opportunities</i> (O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih baru dan satu-satunya sehingga tidak memiliki contoh dan <i>partner</i> dalam mewujudkan visi dan misi prodi. 2. Satu atap dengan fakultas yang menyebabkan birokrasi sehingga tidak terlalu efisien 3. Sebagian besar dosen dan tenaga kependidikan PS Kimia adalah SDM yang masih muda sehingga kurang pengalaman dalam beberapa hal. 4. Kemampuan untuk menjaring calon mahasiswa yang berkualitas secara akademik masih lemah sehingga kemampuan akademik sebagian besar mahasiswa PS Kimia memadai. Kemampuan akademik tersebut meliputi kemampuan nalar dan analisis serta kemampuan berbahasa asing yang masih lemah. 5. Lulusan yang siap kerja belum terlalu diminati oleh dunia kerja dan beberapa diantaranya di luar bidang keahlian dan kompetensi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan masyarakat dalam memberi masukan serta mengawal kinerja 2. Memaksimalkan kinerja SDM dalam mewujudkan visi dan misi prodi 3. Mengupayakan manajemen yang lebih otonom 4. Mengadakan berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan <i>hard/softskill</i> mahasiswa dan alumni. 5. Meningkatkan kualitas seleksi calon mahasiswa baru secara berkala. 6. Standarisasi lulusan dan memberikan sertifikat tambahan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 7. Memberikan informasi lebih dini kepada mahasiswa tentang dunia kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat membutuhkan sistem pendidikan dengan visi dan misi yang memenuhi tuntutan zaman, termasuk pendidikan yang terintegrasi dan terinterkoneksi dengan nilai-nilai keislaman 2. Masyarakat menuntut perguruan tinggi harus dikelola secara baik dan bertanggung jawab sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. 3. Masyarakat siap mengawal kinerja perguruan tinggi serta terlibat dalam kegiatan kampus seperti pengabdian masyarakat di wilayah mereka. 4. Masyarakat dapat mengakses profil dan perkembangan kampus melalui media yang murah dan cepat.

Kelemahan/ <i>Weakness</i> (W)	Strategi WO (Perpaduan Kelemahan dan Peluang)	Peluang/ <i>Opportunities</i> (O)
<p>Hal ini disebabkan pamor dan akreditasi kampus yang belum memadai serta kerjasama dengan pihak pengguna lulusan (industri/perusahaan) yang masih lemah.</p> <p>6. Beberapa dosen dan tenaga kependidikan sedang melanjutkan pendidikan dan memiliki jabatan struktural di lingkungan universitas yang mempengaruhi produktivitas kerjanya di Prodi.</p> <p>7. Kemampuan menjaring dosen yang berkualitas masih lemah, termasuk pengawasan, pembagian kerja, dan pengembangan SDM belum maksimal.</p> <p>8. Implementasi konsep integrasi dan interkoneksi sains-keislaman dalam kurikulum masih belum maksimal.</p> <p>9. Karya ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan masih kurang</p> <p>10. Sumber dana masih sangat bergantung pada pemerintah dan iuran wajib mahasiswa. Hal ini menyebabkan keterbatasan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan dan peremajaan fasilitas, termasuk alat-alat laboratorium.</p> <p>11. Kultur kampus masing kurang <i>available</i> dengan penelitian dan publikasi sains, sehingga kebanyakan dosen dan mahasiswa masih fokus pada kuliah.</p>	<p>melalui seminar dan jobfair, seminar kewirausahaan, beasiswa, dan pelatihan.</p> <p>8. Memaksimalkan informasi beasiswa dan dana bantuan penelitian.</p> <p>9. Mengadakan studi banding ke PT lain</p> <p>10. Memberdayakan alumni untuk memberikan/merubah opini publik tentang kualitas akademik UIN</p> <p>11. Meningkatkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam/luar negeri dalam rangka meningkatkan pelayanan akademik.</p> <p>12. Meningkatkan fungsi Lemlit untuk menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>13. Memaksimalkan kerjasama akademi, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan pihak lain.</p> <p>14. Pengembangan konten kurikulum yang mengacu pada konsep integrasi interkoneksi sains-keislaman</p> <p>15. Membentuk kelompok keilmuan antarmahasiswa.</p> <p>16. Kerja sama dengan lembaga pelatihan untuk peningkatan</p>	<p>5. Pertukaran dosen dengan perguruan tinggi dalam/luar negeri, beasiswa studi lanjut, publikasi karya, dan kerjasama akademik yang melibatkan dosen dan mahasiswa.</p> <p>6. Minat yang cukup tinggi dari para akademisi dan praktisis untuk menjadi dosen dan tenaga kependidikan PS Kimia, termasuk alumni dengan kualitas SDM yang memadai.</p> <p>7. Tersedia fasilitas TI yang semakin murah, canggih, dan mudah diakses disertai fitur keamanan serta backup data yang baik.</p> <p>8. Mahasiswa mau terlibat dalam kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat, meski masih belum maksimal</p> <p>9. Masyarakat pondok pesantren masih jarang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat</p> <p>10. Wacana integrasi dan interkoneksi Sains-Islam dapat memunculkan banyak tema penelitian.</p> <p>11. Peluang insentif dari pemerintah/pihak swasta untuk pelaksanaan dan publikasi karya</p>

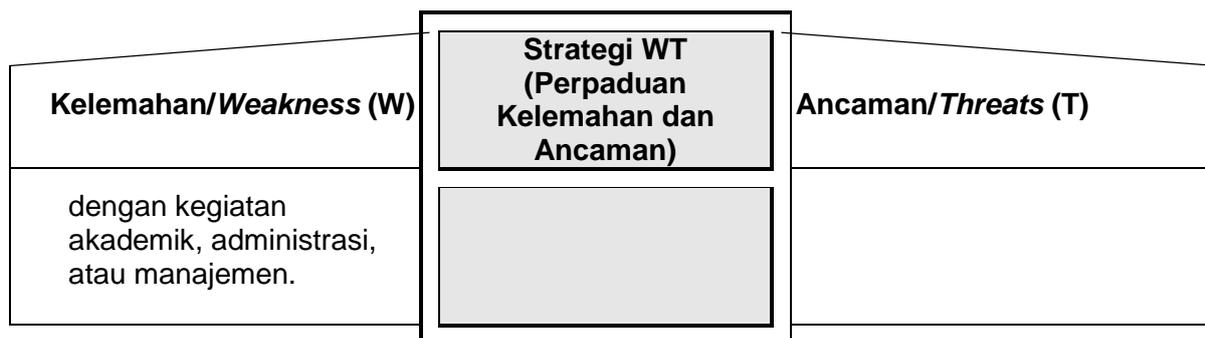
Kelemahan/ <i>Weakness</i> (W)	Strategi WO (Perpaduan Kelemahan dan Peluang)	Peluang/ <i>Opportunities</i> (O)
<p>12. Kegiatan ilmiah berbasis sains yang dapat diikuti oleh PNS Kemenag masih sangat kurang, termasuk penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>13. Belum semua civitas akademika mampu memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal disebabkan karena keterbatasan ekonomi beberapa mahasiswa sehingga tidak memiliki media pribadi untuk mengakses/menggunakan fasilitas tersebut. Selain itu, beberapa fasilitas tersebut digunakan untuk hal-hal yang tidak berkaitan dengan kegiatan akademik, administrasi, atau manajemen.</p>	<p>dan standarisai keterampilan TI.</p> <p>17. Menggunakan peralatan TI yang canggih, friendly user, dan murah.</p> <p>18. Mengadakan pelatihan riset secara periodik bagi dosen dan mahasiswa</p> <p>19. Melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat</p>	<p>akademik.</p> <p>12. Tersedia banyak media publikasi karya akademik.</p> <p>13. Banyak mahasiswa yang membutuhkan kuliah dengan biaya murah</p> <p>14. Peluang wirausaha bidang kimia sangat tinggi</p> <p>15. Mahasiswa bersedia jika tenaga pengajar dan pembimbingnya berasal dari luar kampus.</p>

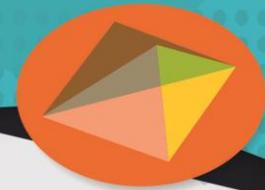
Tabel 3. 6 Strategi pengembangan PS Kimia hasil perpaduan kelemahan dan ancaman

Kelemahan/ <i>Weakness</i> (W)	Strategi WT (Perpaduan Kelemahan dan Ancaman)	Ancaman/ <i>Threats</i> (T)
<p>1. Masih baru dan satu-satunya sehingga tidak memiliki contoh dan <i>partner</i> dalam mewujudkan visi dan misi prodi.</p> <p>2. Satu atap dengan fakultas yang menyebabkan birokrasi sehingga tidak terlalu efisien</p> <p>3. Sebagian besar dosen dan tenaga kependidikan PS Kimia adalah SDM yang masih muda</p>	<p>1. Implementasi secara nyata visi, misi serta tujuan PS dalam berbagai kegiatan sehingga dapat paham sekulerisme</p> <p>2. Meningkatkan sarana dan prasarana sebagai fasilitas untuk mewujudkan visi dan misi</p> <p>3. Standarisasi kinerja dosen dan tenaga</p>	<p>1. Paham sekulerisme yang dapat mempengaruhi implementasi konsep integrasi interkoneksi sains-keislaman, termasuk sikap pesimisme <i>stakeholder</i> sehingga tidak memberi peran untuk mewujudkannya</p> <p>2. Persaingan dari semua segmen pendidikan yang disertai propoganda, seperti peluang kerja di instansi lain lebih menjanjikan,</p>

Kelemahan/ <i>Weakness</i> (W)	Strategi WT (Perpaduan Kelemahan dan Ancaman)	Ancaman/ <i>Threats</i> (T)
<p>sehingga kurang pengalaman dalam beberapa hal.</p> <p>4. Kemampuan untuk menjaring calon mahasiswa yang berkualitas secara akademik masih lemah sehingga kemampuan akademik sebagian besar mahasiswa PS Kimia memadai. Kemampuan akademik tersebut meliputi kemampuan nalar dan analisis serta kemampuan berbahasa asing yang masih lemah.</p> <p>5. Lulusan yang siap kerja belum terlalu diminati oleh dunia kerja dan beberapa diantaranya di luar bidang keahlian dan kompetensi. Hal ini disebabkan pamor dan akreditasi kampus yang belum memadai serta kerjasama dengan pihak pengguna lulusan (industri/perusahaan) yang masih lemah.</p> <p>6. Beberapa dosen dan tenaga kependidikan sedang melanjutkan pendidikan dan memiliki jabatan struktural di lingkungan universitas yang mempengaruhi produktivitas kerjanya di Prodi.</p> <p>7. Kemampuan menjaring dosen yang berkualitas masih lemah, termasuk pengawasan, pembagian kerja, dan pengembangan SDM belum maksimal.</p> <p>8. Implementasi konsep</p>	<p>kependidikan</p> <p>4. Membina hubungan baik antar kalangan SDM</p> <p>5. Menciptakan kelompok belajar dengan memilih mahasiswa yang punya sense of belonging sebagai koordinator.</p> <p>6. Penegasan program pengembangan softskill lulusan melalui pelatihan IT, bahasa asing, dan kewirausahaan.</p> <p>7. Pengkajian ulang program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.</p> <p>8. Peningkatan fungsi tenaga pengajar yang berkompeten sebagai Dosen Luar Biasa (DLB) sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengajaran yang setaraf dengan mahasiswa kampus lain.</p> <p>9. Membuka peluang dosen tetap non-PNS</p> <p>10. Mempertegas fungsi dan kedudukan dosen, alumni, serta mahasiswa di kampus dengan sosialisasi yg intensif.</p> <p>11. Mempertegas system <i>reward</i> dan</p>	<p>pengembangan mahasiswa lebih maksimal, fasilitas lebih lengkap dan tunjangan dana lebih baik.</p> <p>3. Rasa malas dan tidak bertanggung jawab SDM dalam menjalankan tugas, misal dosen tidak tetap tidak serius dan profesional dalam menjalankan tugasnya</p> <p>4. Minat calon mahasiswa lebih cenderung pada pendidikan yang instan dalam memberikan peluang kerja, khususnya PS Teknik maupun Pendidikan Kimia yang jaminan kerjanya setelah lulus lebih menjajikan.</p> <p>5. Mahasiswa dan alumni bersikap pasif dalam berbagai kegiatan prodi.</p> <p>6. Persepsi yang menganggap UIN hanya mempelajari ilmu agama sehingga mengurangi animo calon mahasiswa, calon dosen, serta ahli/pakar untuk bergabung. Selain itu, moratorium PNS menyebabkan penambahan jumlah dosen terhambat.</p> <p>7. Lemahnya motivasi dan semangat mahasiswa, sikap jenuh masyarakat, dan keengganan mitra untuk terlibat dalam program pengabdian masyarakat.</p> <p>8. Krisis politik yang mempengaruhi arah pendidikan</p> <p>9. Pembajakan/penghapusan data, penggelapan dana, pembajakan <i>software</i> dan</p>

Kelemahan/ <i>Weakness</i> (W)	Strategi WT (Perpaduan Kelemahan dan Ancaman)	Ancaman/ <i>Threats</i> (T)
<p>integrasi dan interkoneksi sains-keislaman dalam kurikulum masih belum maksimal.</p> <p>9. Karya ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan masih kurang</p> <p>10. Sumber dana masih sangat bergantung pada pemerintah dan iuran wajib mahasiswa. Hal ini menyebabkan keterbatasan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan dan peremajaan fasilitas, termasuk alat-alat laboratorium.</p> <p>11. Kultur kampus masing kurang <i>available</i> dengan penelitian dan publikasi sains, sehingga kebanyakan dosen dan mahasiswa masih fokus pada kuliah.</p> <p>12. Kegiatan ilmiah berbasis sains yang dapat diikuti oleh PNS Kemenag masih sangat kurang, termasuk penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>13. Belum semua civitas akademika mampu memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal disebabkan karena keterbatasan ekonomi beberapa mahasiswa sehingga tidak memiliki media pribadi untuk mengakses/menggunakan fasilitas tersebut. Selain itu, beberapa fasilitas tersebut digunakan untuk hal-hal yang tidak berkaitan</p>	<p><i>punishment.</i></p> <p>12. Pemantapan pelaksanaan prosedur penggunaan anggaran dan pemanfaatan fasilitas.</p> <p>13. Pemantapan pelaksanaan penelitian dan dokumentasi skripsi dengan membangun database.</p> <p>14. Meningkatkan fasilitas untuk menunjang kegiatan penelitian.</p> <p>15.</p> <p>16. Mengadakan kerjasama dengan LSM untuk pengabdian masyarakat.</p> <p>17. Memberikan apresiasi bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam penelitian.</p> <p>18. Mengadakan pelatihan untuk peningkatan dan standarisasi keterampilan TI.</p>	<p>aplikasi, serta ancaman keamanan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Hal ini menyebabkan beberapa hasil dan publikasi karya hilang karena tidak terdokumentasi secara aman.</p> <p>10. Tuntutan masyarakat umum bahwa penelitian harus secara mutlak menghasilkan produk yang bisa langsung pakai.</p> <p>11. Kondisi cuaca sering mengganggu kinerja sistem informasi kampus.</p> <p>12. Moratorium PNS yang menghambat perekrutan dosen tetap.</p> <p>13. Dana pengembangan SDM di lingkungan Kemenag lebih kecil dibandingkan dunia industri atau instansi lain.</p>





BAB IV

STRATEGI PENCAPAIAN RENSTRA 2014-2018

A. Rencana, Strategi, dan Target Pencapaian Program

Strategi pengembangan yang diperoleh pada bab III, selanjutnya digunakan sebagai bahan masukan pada penyusunan strategi pencapaian lima tahunan dalam Renstra PS Kimia tahun 2014-2018 (*Capacity Building Focus*). Rinciannya draft Renstra PS Kimia tahun 2014-2018 disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Strategi pencapaian Renstra PS Kimia tahun 2014-2018 (*Capacity Building Focus*)

Sasaran Terukur 2014-2038	Strategi Pencapaian 2014-2018 (<i>Capacity Building Focus</i>)	Indikator Kinerja	Target
Lulusan berkarya di masyarakat sesuai bidang keahlian kimia dalam tahun pertama kelulusan minimal 80%.	1. Meningkatkan peringkat akreditasi BAN-PT PS Kimia sehingga secara administrasi alumni mudah memperoleh pekerjaan	PS Kimia terakreditasi A oleh BAN-PT pada tahun 2018	2013: B 2018: A
	2. Membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam lingkup nasional	Setiap mahasiswa wajib mengikuti dan lulus kegiatan PKL (2 sks) dengan nilai minimal B	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	3. Mengundang pakar baik praktisi maupun akademisi untuk berbagi keilmuan dan peluang kerja bagi mahasiswa kimia melalui kegiatan KULUM (Kuliah Umum)	Kuliah Umum (KULUM) PS Kimia dilaksanakan 1 (satu) kali setiap semester secara bergantian untuk tema pangan, lingkungan, dan material	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	4. Berkoordinasi dengan himpunan alumni atau dengan <i>Center for Entrepreneurship and Career Studies</i> (CENDIs) UIN Sunan Kalijaga agar dapat melaksanakan seminar/talkshow terkait	Himpunan alumni melaksanakan seminar/talkshow terkait dunia kerja untuk mahasiswa PS Kimia	2014: 1 kali 2015: 1 kali 2016: 1 kali 2017: 1 kali 2018: 1 kali

Sasaran Terukur 2014-2038	Strategi Pencapaian 2014-2018 (<i>Capacity Building Focus</i>)	Indikator Kinerja	Target
	dunia kerja untuk mahasiswa PS Kimia		
	5. Berkoodinasi dengan himpunan alumni atau dengan dengan <i>Center for Entrepreneurship and Career Studies (CENDIs)</i> UIN Sunan Kalijaga agar melaksanakan <i>jobfair</i> rutin setiap tahun	Himpunan alumni melaksanakan Kalijaga <i>Job Fair</i> minimal 1 kali dalam setahun	2014: 1 kali 2015: 1 kali 2016: 1 kali 2017: 1 kali 2018: 1 kali
	6. Berkoordinasi dengan Fakultas untuk mengadakan kegiatan pembekalan calon wisuda dalam menghadapi dunia kerja	Semua calon wisudawan PS Kimia telah mengikuti kegiatan pembekalan menghadapi dunia kerja sebelum diwisuda	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	7. Melakukan pelacakan mengenai tanggapan pengguna alumni sebagai bahan untuk mengevaluasi metode pengajaran, kurikulum, dan lain-lain	PS Kimia memperoleh tanggapan (<i>tracer</i>) pengguna alumni minimal 10 lembar per tahun	2014: 10 lbr 2015: 10 lbr 2016: 10 lbr 2017: 10 lbr 2018: 10 lbr
	8. Melakukan pelacakan alumni secara rutin untuk mengetahui sebaran alumni sebagai bahan untuk mengevaluasi metode pengajaran, kurikulum, dan lain-lain	PS Kimia memperoleh <i>tracer</i> alumni minimal 60% dari total mahasiswa yang lulus tiap tahun	2014: 60% 2015: 60% 2016: 60% 2017: 60% 2018: 60%
	9. Mendesain kurikulum untuk profil lulusan sebagai <i>Quality Control</i> Industri Kimia, Peneliti Bidang Kimia, Analis Kimia, dan <i>Science Communicator</i>	Lulusan memperoleh pekerjaan dalam tahun pertama sejak kelulusan sesuai profil lulusan PS Kimia minimal 80%	2014: 80% 2015: 80% 2016: 80% 2017: 80% 2018: 80%
Lulusan tepat waktu studi minimal 80%.	1. Berkoodinasi dengan bagian akademik untuk mensosialisasikan prosedur dan layanan akademik UIN Sunan Kalijaga	Semua mahasiswa mengetahui prosedur dan layanan akademik UIN Sunan Kalijaga	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	2. Berkoordinasi dengan bagian akademik Fakultas untuk menyelenggarakan SOSPEM (Sosialisasi Pembelajaran) bagi mahasiswa baru	Semua mahasiswa PS telah mengikuti dan lulus program SOSPEM (Sosialisasi Pembelajaran)	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%

Sasaran Terukur 2014-2038	Strategi Pencapaian 2014-2018 (<i>Capacity Building Focus</i>)	Indikator Kinerja	Target
	3. Mengusulkan penambahan dosen tetap untuk PS Kimia	PS Kimia memperoleh penambahan dosen tetap minimal 1 (dosen) tiap tahun	2014: 1 2015: 1 2016: 1 2017: 1 2018: 1
	4. Berkoordinasi dengan bagian kemahasiswaan terkait informasi dan akses beasiswa	Mahasiswa PS Kimia memperoleh beasiswa dari berbagai program	2014: 40% 2015: 40% 2016: 40% 2017: 40% 2018: 40%
	5. Mahasiswa dapat mengajukan pembimbing tugas akhir pada saat semester 6	Semua mahasiswa telah mengajukan pembimbing tugas akhir pada saat semester 6	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	6. Proposal penelitian tugas akhir mahasiswa diselesaikan pada saat mengambil mata kuliah Metode Penelitian Kimia (4 sks) di semester 6	Semua mahasiswa telah menyerahkan proposal penelitiannya pada saat kuliah Metode Penelitian Kimia berakhir	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	7. Berkoodinasi dengan LPPM agar mahasiswa dapat memperoleh dana penelitian tugas akhir dari LPPM	Mahasiswa PS Kimia memperoleh bantuan penelitian LPPM sesuai kuota jumlah yang disediakan	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	8. Membuka peluang tugas akhir mahasiswa merupakan bagian dari penelitian dosen	Penelitian tugas akhir mahasiswa merupakan bagian dari penelitian dosen	2014: 25% 2015: 25% 2016: 30% 2017: 30% 2018: 35%
	9. Menetapkan waktu pelaksanaan tugas akhir dalam 2 semester dengan skema TA 1 pada semester 7 dan TA 2 pada semester 8	Semua mahasiswa menyelesaikan TA 2 dan lulus pada semester 8	2014: 40% 2015: 40% 2016: 50% 2017: 50% 2018: 50%
Lulusan mampu berkomunikasi secara global (nilai minimal TOEC = 450 dan IKLA = 400)	1. Berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) untuk melaksanakan pelatihan bahasa Inggris dan bahasa Arab bagi mahasiswa baru	Semua mahasiswa baru mengikuti dan lulus pelatihan bahasa asing di PPB	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	2. Berkoodinasi dengan dosen pengampu mata kuliah dan pembimbing skripsi agar menggunakan referensi internasional yang berkualitas dan berbahasa Inggris	Kuliah dan tugas akhir mahasiswa menggunakan referensi internasional yang berkualitas dan berbahasa Inggris	2014: 90% 2015: 90% 2016: 90% 2017: 90% 2018: 90%

Sasaran Terukur 2014-2038	Strategi Pencapaian 2014-2018 (<i>Capacity Building Focus</i>)	Indikator Kinerja	Target
	3. Berkoodinasi dengan bagian akademik untuk menjadikan nilai TOEC = 400 dan atau IKLA = 400 sebagai salah satu syarat dalam pendaftaran ujian akhir skripsi	Semua mahasiswa menyerahkan nilai minimal TOEC = 400 dan atau IKLA = 400 untuk dapat mengikuti ujian akhir skripsi	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
Lulusan mampu menggunakan aplikasi teknologi informasi (nilai minimal ICT = 80 skala 100)	1. Berkoordinasi dengan PTIPD untuk melaksanakan pelatihan <i>Information, Communications, Technology (ICT)</i> bagi mahasiswa baru	Semua mahasiswa baru mengikuti dan lulus pelatihan teknologi informasi di PTIPD	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	2. Berkoordinasi dengan PTIPD agar semua layanan akademik untuk mahasiswa berbasis teknologi informasi	Semua layanan akademik mahasiswa telah terintegrasi di akademik.uin-suka.ac.id	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	3. Berkoordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah agar memaksimalkan penggunaan <i>e-learning</i> di learning.uin-suka.ac.id	Semua dosen pengampu mata kuliah PS Kimia aktif menggunakan learning.uin-suka.ac.id untuk kegiatan pengajaran	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	4. Berkoodinasi dengan bagian akademik untuk menjadikan nilai ICT sebagai salah satu syarat dalam pendaftaran ujian akhir skripsi	Semua mahasiswa menyerahkan nilai minimal ujian ICT = 80 untuk dapat mengikuti ujian akhir skripsi	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
Lulusan mampu baca tulis al-Quran (nilai minimal BTA = memuaskan) serta lulus Program Pendampingan Keagamaan (PPK) dan mata kuliah Keterpaduan Islam dan IPTEK dengan nilai minimal B.	1. Berkoodinasi dengan pihak fakultas untuk melaksanakan Program Pendampingan Keagamaan (PPK) bagi mahasiswa sebagai bentuk penanaman nilai-nilai spritual, moral, dan etika	Semua mahasiswa telah mengikuti Program Pendampingan Keagamaan (PPK) sebanyak 2 sks	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	2. Berkoordinasi dengan koordinator PPK dan mata kuliah Keterpaduan Islam dan IPTEK untuk menjadikan syarat kelulusan program/mata kuliah tersebut minimal B	Semua mahasiswa PS Kimia lulus PPK dan mata kuliah Keterpaduan Islam dan IPTEK dengan nilai minimal B	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	3. Berkoodinasi dengan bagian akademik untuk menjadikan nilai tes baca tulis al-Quran (BTA) sebagai salah satu syarat dalam pendaftaran ujian akhir skripsi	Semua mahasiswa menyerahkan nilai minimal ujian BTA = "memuaskan" untuk dapat mengikuti ujian akhir skripsi	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
Dosen memiliki Indeks Kinerja	1. Sosialisasi kriteria penilaian IKD kepada setiap dosen	Semua dosen pengampu mata kuliah PS Kimia	2014: 100% 2015: 100%

Sasaran Terukur 2014-2038	Strategi Pencapaian 2014-2018 (<i>Capacity Building Focus</i>)	Indikator Kinerja	Target
Dosen (IKD) \geq 3,0 (skala 4) minimal 95%	meliputi kehadiran mengajar, ketepatan waktu menyerahkan nilai, dan penilaian mahasiswa	mengetahui kriteria penilaian IKD	2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	2. Pelatihan dan magang bagi dosen tetap belum fungsional terkait teknik pembelajaran	Setiap dosen tetap telah mengikuti pelatihan dan magang mengajar	2014: - 2015: - 2016: 100% 2017: 100% 2018: -
	3. Pemilihan dosen pengampu mata kuliah berdasarkan kualifikasi dan kompetensi dosen	Semua dosen pengampu mata kuliah memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	4. Mengkoordinir setiap dosen termasuk dosen tidak tetap PS Kimia untuk menghadiri rapat persiapan dan evaluasi perkuliahan setiap awal semester	Semua dosen hadir dalam rapat persiapan dan evaluasi perkuliahan setiap awal semester	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	5. Meminta setiap dosen termasuk dosen tidak tetap PS Kimia untuk menandatangani surat kesediaan mengajar (FM-UINSK-BM-03-04/R1)	Semua dosen menandatangani surat kesediaan mengajar (FM-UINSK-BM-03-04/R1)	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	6. Menghimbau setiap dosen melaksanakan poin-poin penilaian IKD dengan maksimal agar menghasilkan kinerja yang baik	Semua dosen memiliki Indeks Kinerja Dosen (IKD) \geq 3,0 (skala 4)	2014: 90% 2015: 90% 2016: 90% 2017: 90% 2018: 90%
Karya penelitian dosen dan mahasiswa dengan tema integrasi-interkoneksi antara keilmuan bidang kimia dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman minimal 70%.	1. Mensosialisasikan visi-misi, rencana strategis, dan <i>roadmap</i> penelitian PS Kimia kepada setiap dosen dan mahasiswa	Semua dosen dan mahasiswa mengetahui visi-misi, rencana strategis, dan <i>roadmap</i> penelitian PS Kimia	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	2. Menjadikan mata kuliah Keterpaduan Islam dan IPTEK sebagai mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa	Semua mahasiswa lulus mata kuliah Keterpaduan Islam dan IPTEK dengan nilai minimal B	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	3. Melaksanakan/ memfasilitasi dosen PS Kimia mengikuti workshop penelitian bertema integrasi-interkoneksi	Semua dosen telah mengikuti kegiatan workshop penelitian bertema integrasi-interkoneksi minimal 1 (satu) kali dalam setahun	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	4. Melengkapi koleksi pustaka baik buku dan jurnal ilmiah yang bertema integrasi-	PS Kimia memiliki koleksi pustaka baik buku dan jurnal ilmiah yang	2014: 50exp 2015: 55exp 2016: 60exp

Sasaran Terukur 2014-2038	Strategi Pencapaian 2014-2018 (<i>Capacity Building Focus</i>)	Indikator Kinerja	Target
	interkoneksi	bertema integrasi-interkoneksi	2017: 65exp 2018 70exp
	5. Berkoordinasi dengan dosen dari fakultas ilmu keagamaan seperti ushuluddin, syariah, tarbiyah, adab, dan dakwah untuk kegiatan penelitian	Dosen PS Kimia melakukan diskusi dengan dengan dosen fakultas ilmu keagamaan rutin 1 kali semester (2 kali dalam setahun)	2014: 2 kali 2015: 2 kali 2016: 2 kali 2017: 2 kali 2018: 2 kali
	6. Membentuk atau bergabung dalam pusat studi UIN Sunan Kalijaga yang berbasis integrasi-interkoneksi seperti Halal research Center, Hisab dan Rukyat Center, dan <i>Center for Neuroscience Health and Spirituality</i>	Semua dosen PS Kimia tergabung dalam pusat studi UIN Sunan Kalijaga yang berbasis integrasi-interkoneksi	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	7. Menghimbau dosen dan mahasiswa agar melaksanakan penelitian dengan tema integrasi-interkoneksi antara keilmuan bidang kimia dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman	Penelitian yang dihasilkan dengan tema integrasi-interkoneksi antara keilmuan bidang kimia dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman minimal 50% setiap tahun	2014: 50% 2015: 50% 2016: 50% 2017: 50% 2018: 50%
Karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dipublikasikan setiap tahun minimal 4 (empat) pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau 2 (dua) pada jurnal internasional.	1. Melaksanakan/memfasilitasi dosen PS Kimia mengikuti workshop/seminar/pelatihan penulisan karya ilmiah berkualitas	Dosen PS Kimia mengikuti workshop/seminar/pelatihan penulisan karya ilmiah minimal 1 (satu) kegiatan setahun	2014: 1 keg 2015: 1 keg 2016: 1 keg 2017: 1 keg 2018: 1 keg
	2. Menjadikan mata kuliah Metodologi Penelitian Kimia sebagai mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa	Semua mahasiswa lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Kimia dengan nilai minimal B	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	3. Menghimbau setiap dosen mempublikasikan karya ilmiahnya sesuai jabatan fungsionalnya masing-masing	Setiap dosen aktif dan tidak menjabat memiliki publikasi ilmiah 2 (dua) artikel dalam setahun sesuai jabatan fungsional masing-masing	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	4. Berkoordinasi dengan fakultas dan LPPM untuk memberikan penghargaan/bantuan dana kepada dosen dan mahasiswa yang menghasilkan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau jurnal	Setiap publikasi dosen PS Kimia pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau jurnal internasional penghargaan dari fakultas atau LPPM	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%

Sasaran Terukur 2014-2038	Strategi Pencapaian 2014-2018 (<i>Capacity Building Focus</i>)	Indikator Kinerja	Target
	internasional		
	5. Bekerja sama dengan HMPS Kimia mengadakan seminar skripsi dan poster penelitian untuk calon wisudawan PS Kimia	Setiap calon wisudawan PS Kimia mempresentasikan hasil penelitian serta menyerahkan poster dan artikel skripsinya sebagai syarat yudisium kelulusan	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	6. Menghimbau dosen dan mahasiswa PS Kimia mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau pada jurnal internasional	Karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dipublikasikan setiap tahun minimal 1 (satu) pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau 1 (satu) pada jurnal internasional	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dilaksanakan pada 1 (satu) desa binaan secara sistemik dan berkelanjutan	1. Menjadikan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa PS Kimia	Semua mahasiswa PS Kimia tingkat akhir telah mengikuti dan lulus program KKN dengan nilai minimal B	2014: 100% 2015: 100% 2016: 100% 2017: 100% 2018: 100%
	2. Menghimbau setiap dosen agar aktif sebagai dosen pembimbing program KKN mahasiswa	Jumlah dosen PS Kimia yang terlibat sebagai dosen pembimbing KKN minimal 3 setiap tahun	2014: 3 dsn 2015: 3 dsn 2016: 3 dsn 2017: 3 dsn 2018: 3 dsn
	3. Berkoordinasi dengan fakultas, unit, dan program studi lain untuk bersinergi melaksanakan pengabdian masyarakat di desa sekitar yang prospek sebagai desa binaan	PS Kimia bersama dengan fakultas, unit, dan program studi lain rutin melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta minimal 2 (dua) kali dalam setahun	2014: 2 kali 2015: 2 kali 2016: 2 kali 2017: 2 kali 2018: 2 kali
	4. Menjalani komunikasi dengan pihak pemerintahan desa sekitar untuk pembuatan nota kesepahaman (<i>MoU</i>) sebagai desa binaan pengabdian masyarakat PS Kimia	PS Kimia memiliki 1 (satu) <i>MoU</i> dengan desa Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta sebagai desa binaan pengabdian masyarakat PS Kimia	2018: 100%

B. Strategi dan Akuntabilitas Pembiayaan Program

Perencanaan anggaran tahunan PS Kimia UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 yang menyebutkan periode anggaran terhitung dari 1 Januari hingga 31 Desember. Untuk hal tersebut, rencana strategis dalam Renstra diterjemahkan setiap unit dalam dokumen

Rencana Kerja Tahunan (RKT). Dokumen RKT masing-masing unit dikonsolidasi menjadi RKT Universitas yang selanjutnya disampaikan kepada Direktur Jenderal paling lambat 2 (dua) bulan sebelum tahun anggaran berjalan untuk mendapatkan persetujuan

RKT memuat paling sedikit program, kegiatan, dan nilai anggarannya berdasarkan pada target kinerja yang ingin dicapai. Pada tingkat fakultas, perencanaan anggaran dimulai dengan rapat koordinasi tim perencanaan fakultas (RKF) yang terdiri dari pimpinan fakultas dan program studi. Hasil pertemuan ini menetapkan pagu keuangan sementara untuk berbagai kegiatan fakultas dan program studi.

Alokasi dana dalam pagu sementara untuk setiap program studi dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa. Pagu sementara yang dihasilkan diserahkan ke Bagian Perencanaan Universitas untuk ditetapkan sebagai pagu definitif dalam RKT Universitas. RKT Universitas yang telah disetujui dan disahkan Direktur Jenderal menjadi pedoman semua unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL).

Sementara itu, di tingkat program studi, sebelum maju ke RKF untuk penyusunan pagu sementara, program studi melaksanakan rapat program kerja terlebih dahulu berdasarkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Renstra Prodi. Hasil rapat ini menjadi bahan bagi pimpinan program studi untuk diusulkan sebagai kebutuhan masing-masing program studi dalam pagu sementara. Beberapa contoh kebutuhan yang rutin diusulkan oleh PS Kimia adalah barang habis pakai untuk praktikum, perawatan/pengadaan alat laboratorium, pengembangan kegiatan pengabdian dan penelitian/publikasi, serta pengembangan kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

Program kerja yang telah ditetapkan dalam pagu definitif untuk fakultas dan masing-masing program studi diserahkan ke bagian keuangan untuk disusun sebagai Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) yang dilengkapi dengan TOR dan RAB kegiatan. Dokumen ini ditetapkan oleh pimpinan fakultas, kemudian diserahkan ke bagian Perencanaan Universitas agar dapat dimasukkan dalam Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) baik untuk dana **BLU** maupun **BOPTN**. Dalam kondisi tertentu, RKAKL dapat direvisi.

Selain dana APBN, BOPTN, dan BLU sebagaimana disebutkan di atas, PS Kimia juga dapat memperoleh sumber dana dari:

1. Bantuan penelitian dan pengabdian dari Diktis Kemenag, bantuan penelitian dan pengabdian dari instansi luar, serta sumber dana mandiri penelitian dan pengabdian dosen.
2. Masyarakat, seperti jasa analisa GC/MS, AAS, dan GSA untuk masyarakat umum serta pelatihan kepala lab SMA/MA yang diselenggarakan oleh Lab terpadu dengan

melibatkan laboratorium dan dosen PS Kimia. Dana yang diperoleh digunakan untuk pemeliharaan dan pengembangan laboratorium.

3. Biaya pendidikan, seperti UKT (Uang Kuliah Tunggal) mahasiswa sejak tahun ajaran 2013/20134 yang digunakan untuk kegiatan akademik termasuk kegiatan kemahasiswaan.
4. Pendapatan dari badan/satuan usaha Universitas, seperti sumber dana BLU untuk kegiatan akademik dan non-akademik
5. Kerja sama tridharma perguruan tinggi, seperti bantuan penelitian dan pengabdian Diktis Kemenag, bantuan penelitian dan pengabdian dari instansi luar, serta sumber dana mandiri penelitian dan pengabdian dosen.
6. Pengelolaan kekayaan negara yang diberikan oleh pemerintah dan pemerintah daerah untuk kepentingan pengembangan pendidikan tinggi, serta lahan di Kecamatan Pajangan Bantul yang sedang dibangun sebagai lokasi kampus II UIN Sunan Kalijaga.
7. Sumber lain yang sah dan tidak mengikat, seperti sumbangan dana alumni yang tergabung dalam IKASUKA-KIMIA atau IKASUKA SAINTEK untuk kegiatan akademik dan non-akademik termasuk beasiswa dan pengadaan fasilitas seperti buku perpustakaan.

Terkait pengelolaan anggaran, dalam Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disebutkan pengelolaan keuangan Universitas dikelola secara otonom, tertib, wajar dan adil, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Untuk itu, pengelolaan keuangan UIN Sunan Kalijaga dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik dengan menghambat proses penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi.

Selanjutnya, dalam pasal 92, disebutkan pengelolaan keuangan UIN Sunan Kalijaga meliputi beberapa komponen

1. perencanaan,
2. penganggaran,
3. pelaksanaan,
4. pengawasan,
5. pertanggungjawaban

Tahap perencanaan dan penganggaran sebagaimana telah dibahas pada subbab sebelumnya menghasilkan RKAKL. Salinannya diserahkan kepada masing-masing unit pelaksana kerja. Unit pelaksana kerja, termasuk PS Kimia mengajukan permohonan SK pelaksanaan setiap kegiatan ke Dekan berdasarkan dokumen SOP FST-02/13.

Permohonan tersebut diajukan dalam bentuk TOR kegiatan yang memuat rinci mengenai pelaksanaan kegiatan, termasuk panitia, waktu, dan tenaga profesional yang dibutuhkan.

Untuk PS Kimia, penanggungjawab setiap kegiatan yang diputuskan melalui rapat prodi, yakni rapat persiapan dan evaluasi program kerja prodi setiap awal tahun anggaran. Penanggungjawab kegiatan tersebut meliputi dosen dibantu oleh panitia dari tenaga kependidikan atau mahasiswa yang ditetapkan berdasarkan SK dekan sebagaimana usulan dalam TOR. Panitia sebagaimana dalam SK tersebut memiliki otonomi dalam pengelolaan anggaran sesuai RAB. Urutan pelaksanaan dan pengelolaan anggaran untuk setiap kegiatan meliputi:

1. Panitia mengadakan rapat persiapan kegiatan untuk membicarakan teknis kegiatan termasuk pembagian tugas.
2. Panitia mempersiapkan segala persiapan termasuk koordinasi dengan bagian sarana-prasana jika membutuhkan fasilitas.
3. Panitia melengkapi kebutuhan kegiatan seperti ATK, konsumsi, alat dan bahan kimia, serta kebutuhan lainnya melalui rekanan yang dibuktikan dengan nota pembelian, kuitansi, atau e-faktur belanja sebagai bahan untuk membuat SPJ. Kuitansi penerimaan pembayaran format peraturan Menteri Keuangan RI No 190/PMK.05/2012.
4. Untuk penggunaan anggaran terkait dengan tenaga profesional seperti narasumber, fasilitator, dan moderator, panitia mempersiapkan kelengkapan berkas SPJ berupa daftar hadir dan surat tugas.
5. Blangko SPJ yang sudah selesai diserahkan ke Kasub ADUM untuk diverifikasi sebagai bentuk rekomendasi untuk memperoleh dana kegiatan. Fakultas menetapkan dana awal yang dapat diambil untuk pelaksanaan kegiatan adalah 50% dari nilai RAB yang ditetapkan. Sisa 50% dapat diambil setelah menyelesaikan SPJ.
6. Panitia melaksanakan kegiatan dan melengkapi blangko SPJ termasuk berkas-berkas pendukung yang disyaratkan. Blangko SPJ yang sudah dilengkapi diverifikasi oleh bendahara fakultas. Setelah diverifikasi, panitia dapat mengambil sisa 50% dana kegiatan.

Sebagai bentuk tanggungjawab otonomisasi pengelolaan anggaran, panitia diharuskan menyusun laporan penggunaan anggaran berupa SPJ sebagaimana telah dijelaskan di atas. Pernyataan tanggungjawab tersebut dibuat oleh ketua panitia dalam bentuk Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTMJ) sebagai komponen SPJ. Komponen lain dalam SPJ meliputi:

1. TOR kegiatan
2. SK Panitia

3. RAB kegiatan
4. Jadwal/rincian acara
5. Daftar hadir panitia, peserta, tenaga ahli, dan moderator
6. Materi kegiatan
7. Notulensi kegiatan
8. Foto kegiatan
9. Sertifikat peserta
10. Foto kopi SP2D dan SPM
11. Kuitansi pembayaran
12. Nota dan faktur pembelian
13. Bukti setor pajak (PPN-PPh

Setelah lengkap dan diverifikasi oleh Pejabat Pembuat Komitmen Fakultas, dalam hal ini Dekan, salinan SPJ diserahkan kembali ke panitia untuk disusun sebagai lampiran Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) kegiatan. LPJ kegiatan diserahkan ke bendahara keuangan 10 hari setelah kegiatan dengan sistematika:

1. Surat pernyataan pelaksanaan kegiatan
2. Bab Pendahuluan meliputi latar belakang kegiatan, dasar hukum, maksud dan tujuan serta ruang lingkup kegiatan
3. Bab Pelaksanaan meliputi panitia kegiatan, peserta, narasumber, moderator, waktu pelaksana, dan materi kegiatan
4. Bab Hasil meliputi hasil yang dicapai dalam kegiatan
5. Bab Penutup meliputi kesimpulan dan saran terkait pelaksanaan kegiatan

Selanjutnya dokumen tersebut menjadi bahan bagi biro keuangan universitas untuk menyusun laporan keuangan. Secara periodik, dokumen dan laporan tersebut diperiksa secara internal oleh Sistem Pengawas Internal (SPI). Secara eksternal dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

C. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan

Pencapaian sasaran tersebut melibatkan proses monitoring dan evaluasi yang meliputi monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan penggunaan anggaran. Bentuk monitoring dan evaluasi tersebut adalah:

1. Rapat Kerja Fakultas (RKF)
2. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) kegiatan,
3. Laporan Kinerja Pimpinan (LAKIP) Tahunan
4. Audit Mutu Internal,

5. Audit Mutu Eksternal.
6. Monitoring dan Evaluasi oleh LPM

Untuk Audit Mutu Internal (AMI), prosedurnya diatur dalam dokumen PM-UINSK-06. Dalam dokumen tersebut, kegiatan AMI dilaksanakan setiap tahun kepada setiap unit termasuk PS Kimia. Auditor sebagai pelaksana memeriksa bukti-bukti penerapan sistem mutu yang dilaksanakan oleh PS Kimia berdasarkan daftar pertanyaan audit mutu (FM-UINSK-SM-06-03). Bukti-bukti yang diperiksa harus cukup kuat untuk meyakinkan bahwa penerapan sistem mutu telah dijalankan dengan baik.

Selain AMI, UIN Sunan Kalijaga juga rutin melaksanakan Audit Mutu Eksternal (AME) yang dilaksanakan setiap tahun. Saat ini, AME UIN Sunan Kalijaga termasuk Fakultas Sains dan Teknologi dilaksanakan oleh TUV-Rheinland. Pada tahun 2009, Fakultas Sains dan Teknologi kembali memperoleh ISO 9001:2008. Capaian, temuan, dan evaluasi dalam AMI dan AME dibahas secara rutin dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilaksanakan oleh LPM. Capaian dan temuan yang diperoleh akan disampaikan pada rapat tersebut sebagai bahan evaluasi pada periode selanjutnya.

Sementara itu, di tingkat program studi juga telah ditunjuk Pengendali Sistem Mutu Prodi (PSMP). Berdasarkan SK tersebut, PSMP bertugas:

1. Mengawal dan mengendalikan kegiatan sesuai prosedur
2. Mengevaluasi hasil capaian kegiatan secara periodik
3. Menentukan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan hasil capaian sesuai sasaran mutu
4. Melaporkan hasil kerja kepada Dekan dan Rektor



BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) PS Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2014-2018 ini digunakan sebagai dasar dalam pengembangan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, keterlibatan, kesadaran dan upaya dari segenap unsur dalam lingkungan PS Kimia.